

STUDI EKSISTENSI KOPERASI BALO'TA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DI KOTA PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) pada Program Studi Perbankam Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

STUDI EKSISTENSI KOPERASI BALO'TA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA DI KOTA PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) pada Program Studi Perbankam Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SARWAN

16 0402 0046

Pembimbing:

- 1. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.**
- 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah.S.EI., M.A.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sarwan

NIM : 16 0402 0046

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 29 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Sarwan

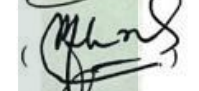
NIM. 16 0402 0046

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Studi Eksistensi Koperasi Balo'ta terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota di Kota Palopo yang ditulis oleh Sarwan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0046, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyakan pada hari Rabu 17 November 2021 Miladiyah bertepatan dengan 12 Rabiul Akhir 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

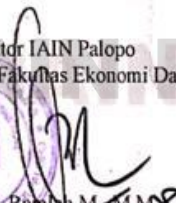
Palopo, 23 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Abdul Kadir Arno, S.E., M.Si. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. H. Mahadin Shaleh, M.Si | Penguji 1 | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji 2 | () |
| 4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Pembimbing 1 | () |
| 5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. | Pembimbing 2 | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

()
Dr. Hj. Ramlihan M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

()
Hendra Safri, SE., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul **“Studi Eksistensi Koperasi Balo’ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota di Kota Palopo”**. Dapat rampung walaupun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Penulis mensyukuri bahwa penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketahanan dan kekuatan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan, dan dorongan moril dari berbagai pihak.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibunda Mashud Rusdin dan Nurhawati yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, dan juga kepada ibu kedua saya ibunda Nurmaidah yang merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga

saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk doa dan dukunganmu selama ini. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A selaku Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M., serta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A.,Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M. Si. Ak., Ca., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Takdir, SH., MH., yang telah membantu mensukseskan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo, Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu, mendidik, membimbing, mengajar dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga Allah Swt., melimpahkan amal kebaikan mereka. Aamin.
4. Pembimbing I. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag dan Pembimbing II , Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A yang telah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing dan mengajarkan peneliti dalam proses

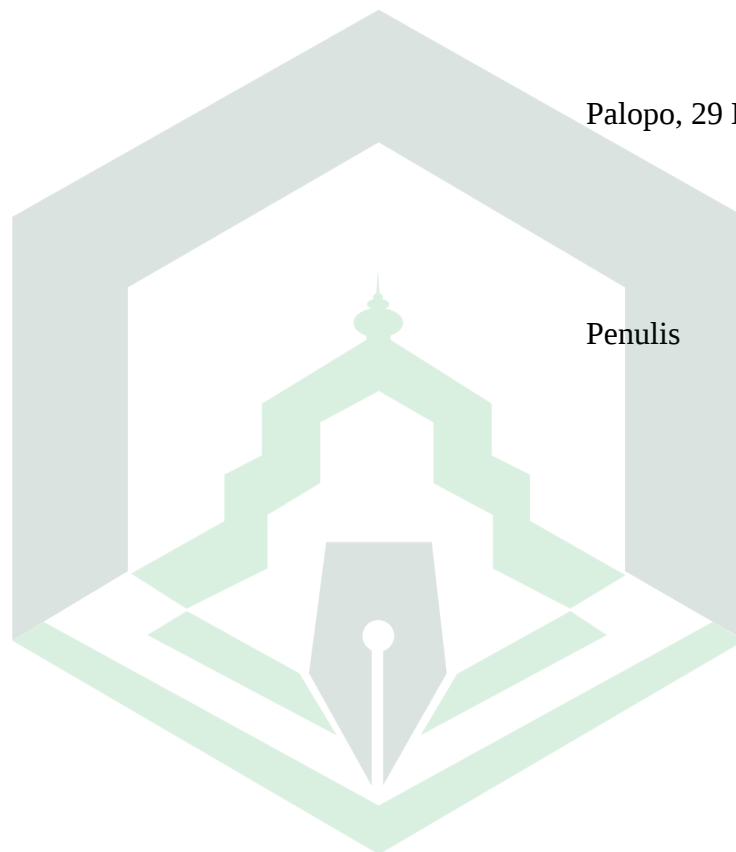
penyusunan skripsi dan memberikan kontribusi ilmiah sehingga membuka cakrawala berfikir peneliti dalam menghadapi berbagai persoalan.

5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang. S.Ag., M.Pd, beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis, khususnya dalam mengumpulkan literature-literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
6. Pada Dosen dan Pegawai di kampus institute Agama Islam Negri (IAIN) Palopo, yang selama ini banyak memberikan motivasi dan bantuan dalam menghadapi segala tantangan selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Administrasi IAIN Palopo yang telah memberikan informasi dan bantuan yang berkaitan dengan akademik.
8. Pimpinan dan segenap karyawan Koperas Balo'ta Palopo yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi yang selama ini memberikan ilmu, pengalaman dan keterangan-keterangan dari wawancara yang tertuang di dalam hasil penelitian skripsi ini.
9. Untuk Saudara/Saudari Pejuang Skripsi yang selama ini membantu, mendukung, dan memberikan semangat yang begitu luar biasa sehingga penulis bisa sampai pada tahap akhir penyelesaian studi.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 (kelas E) dan terkhusus kepada saudari Nur Halipah yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt. Peneliti memohon ampun atas segala dosa dan berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Aamin.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Palopo, 29 November 2021



Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab - Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut :

Vokal bahasa	Tanda	Nama	HurufLatin	Nama	rangkap Arab yang
	اَ	<i>fathah</i>	A	A	
	اِ	<i>Kasrah</i>	I	I	
	اُ	<i>ḍammah</i>	U	U	

lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	A dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

هَوْلَ :*hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اِ...اِْ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	Ada garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	I dan garis di atas
وِْ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ :*māta*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَمُوتُ :*yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan damma, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata san dan gal-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ :*raudahal-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :*al-madīnahal-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ :*al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا :*rabbanā*

نَجَّيْنَا :*najjainā*

الْحَقَّ :*al-ḥaqq*

نُعَمَّ :*nu'ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سِيسَى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyyatau'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyyatau'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (aliflama'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan gari smendatar(-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (al-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ :syai'un

أَمْرٌ :umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarhal-Arba'inal-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafẓal-Jalālah(الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasanominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ inullāh billāh

Adapun *tā'marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِرَاهُ مَتِيلَاهُ *humfīrah matillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wamā Muḥammadun illārasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓībi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini :

SWT.	= subhānahūwata “âlâ
SAW.	= sallallâhu,,alaihiwasallam
AS	= ‘Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
ASN	= Aparatur Sipil Negara
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 276

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	9
1. Koperasi dan Ekonomi Masyarakat	9
2. Peningkatan Ekonomi	12
3. Eksistensi Koperasi di Masyarakat	16
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Fokus Penelitian	23
C. Definisi Istilah	23
D. Desain Penelitian	24
E. Data dan Sumber Data	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	27
I. Teknik Analisis Data	29

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA..... 30

A. Deskripsi Data 30

B. Pembahasan 34

BAB V PENUTUP 59

A. Kesimpulan..... 59

B. Saran..... 61

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Jumu'ah/62 : 10	36
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pengajuan Pinjaman Anggota.....	38
Tabel 4.2 Identitas Responden Karyawan dan Anggota	43



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Balo'ta	70
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing
Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 3 Permohonan Pengesahan Draft
Lampiran 4 Permohonan Surat Izin Penelitian
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
Lampiran 6 Pedoman Wawancara
Lampiran 7 Keterangan Wawancara
Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing Seminar Hasil
Lampiran 9 Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Hasil
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
Lampiran 12 Nota Dinas Pembimbing Munaqasyah
Lampiran 13 Halaman Persetujuan Pembimbing Munaqasyah
Lampiran 14 Nota Dinas Tim Penguji
Lampiran 15 Halaman Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 16 Hasil Cek Turnitin
Lampiran 17 Nota Dinas Tim Verifikasi
Lampiran 18 Lembar Penilaian Uji Munaqasyah
Lampiran 19 Dokumentasi
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup Penulis

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Sarwan., 2021. “*Studi Eksistensi Koperasi Balo’ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Muhammad Tahmid Nur dan Muhammad Ruslan Abdullah.

Penelitian ini berjudul Studi Eksistensi Koperasi Balo’ta terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota di Kota Palopo. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengelolaan koperasi balo’ta, 2) Bagaimana peran dan tanggung jawab koperasi terhadap anggota koperasi, 3) Bagaimana kondisi ekonomi anggota setelah keberadaan koperasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pihak koperasi balo’ta Palopo dan para anggota koperasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku maupun sumber lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh jawaban atas permasalahan yang ada dan menarik kesimpulan ialah pertama pengelolaan koperasi balo’ta Palopo di bagi menjadi tiga sistem pengelolaan yaitu pengelolaan asset, pengelolaan karyawan, serta pengelolaan anggota dan pinjaman. Kedua, peran dan tanggung jawab koperasi balo’ta terhadap anggota terlaksana dengan baik seperti mengurangi tingkat pengangguran, banyak usaha yang berkembang, kemudahan memperoleh dana pendidikan, dan pelayanan yang baik dan ramah memberikan kenyamanan bagi anggota koperasi balo’ta. Ketiga kondisi ekonomi anggota dengan adanya koperasi balo’ta semakin membaik dan stabil karena pengeluaran sesuai dengan pendapatan, modal untuk menjalankan usaha yang diinginkan mudah didapatkan dan kemudahan untuk memperoleh dana pendidikan, kesehatan, renovasi, dan lain-lain.

Kata Kunci: *Studi Eksistensi, Peningkatan Ekonomi, Koperasi Balo’ta Kota Palopo*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi ekonomi dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945 ini, tidak diragukan sekedar cara mengatur sistem perekonomian tetapi sekaligus pada tercapainya hasil akhir pelaksanaan sistem ekonomi (yang berdasar atas asas) kekeluargaan, artinya, pelaksanaan sistem ekonomi kekeluargaan yang bermoral Pancasila harus menghasilkan kemakmuran masyarakat seluruhnya secara merata. Gagasan ekonomi rakyat ialah sesuatu rumusan interpretasi dari cita- cita pembangunan buat menggapai tingkatan kemakmuran yang setinggi- tingginya serta seadil-adilnya untuk rakyat. Pasal 33 Undang- Undang Dasar 1945 serta penjelasannya secara tegas mengamatkan kalau asas dari sendiri dasar perekonomian nasional wajib dibentuk selaku usaha bersama atas asas kekeluargaan. Perihal ini berarti pula kalau perekonomian nasional wajib dibentuk bersumber pada demokrasi ekonomi, dimana aktivitas ekonomi pada intinya dilaksanakan dari rakyat, oleh rakyat buat sebesar- besarnya kemakmuran rakyat.¹

Penafsiran ekonomi rakyat bisa pula diformulasikan selaku ekonomi partisipasi yang sanggup membagikan akses secara adil untuk segala susunan warga dalam mendapatkan input, melaksanakan proses penciptaan, distribusi

¹Andi Desmon, Relevansi Presidential Threshold Dengan Prinsip Kedaulatan Rakyat, Volume 1, Nomor 2, 2018. <http://doi.org/10.22216/soumlaw.v1i2.3712>

serta memanfaatkan mengkonsumsi nasional.² Ekonomi kerakyatan merupakan gagasan tentang metode watak serta tujuan pembangunan dengan target utama revisi nasib rakyat banyak. Dengan demikian, ekonomi kerakyatan melaksanakan pergantian berarti ke arah kemajuan, khususnya ke arah pendobrakan jalinan dan kasus yang membelenggu sebagian besar rakyat dalam kondisi serba kekurangan serta keterbelakangan, terdapatnya bermacam-macam koperasi bisa menolong warga yang membutuhkan dana.³

Pembangunan koperasi absolut dibutuhkan dalam upaya membangun perekonomian nasional sebab ialah amanat konstitusi. Koperasi pula ialah wadah yang sangat pas buat menggalang kekuatan ekonomi. Pembangunan koperasi ialah tugas serta tanggung jawab bersama rakyat serta Pemerintah yang wajib dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemajuan serta kemandirian serta warga Indonesia.

Koperasi merupakan tubuh usaha yang beranggotakan sebagian orang ataupun tubuh hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya bersumber pada prinsip koperasi sekalian selaku gerakan ekonomi rakyat. Saat ini koperasi sangat banyak di temui dimana saja di berbagai daerah karena eksistensinya yang begitu besar bagi perekonomian masyarakat maka tak heran jika koperasi bisa dikatakan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat.⁴

²Jasmir, Pengembalian Status Hukum Tanah Ulayat Atas Hak Guna Usaha, *Soumatara Law Review*, Volume 1, Nomor 1, 2018, <http://10.22216/soumlaw.v1i1.3384>

³RepublikIndonesia,1994,https://id.wikisource.org/wiki/Portal:UndangUndang_Republik_Indonesia/1994

⁴Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 (Revisi 1998) tahun 2007, <http://repository.unair.ac.id/eprint/1267>

KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Balo'ta sebagai lembaga keuangan yang berbasis ekonomi kerakyatan telah mengayunkan langkah selama kurang lebih 71 tahun. Pengelolaan koperasi Balo'ta senantiasa disesuaikan dengan perkembangan zaman atas nilai kekeluargaan, kejujuran, dedikasi, dan disiplin yang ketat. koperasi ini sendiri didirikan pada 1 Mei 1941 dan memiliki cabang di 5 provinsi yaitu Sulawesi selatan, Sulawesi barat, Sulawesi tengah, Sulawesi tenggara, dan Kalimantan timur. Namun, koperasi yang akan dijadikan objek penelitian nantinya oleh peneliti ialah koperasi balo'ta cabang Palopo.⁵

Koperasi Balo'ta Palopo merupakan salah satu cabang koperasi yang dimiliki oleh koperasi balo'ta kantor pusat dan koperasi cabang Palopo ini cukup terkenal dan memiliki banyak anggota koperasi. Koperasi ini terletak di Jl.Veterean, Luminda Wara Utara.dengan jumlah anggota koperasi 1.147 orang anggota koperasi yang berdomisili di Kota Palopo. Nama koperasi Balo'ta sendiri diambil dari bahasa toraja yaitu balo' yang berarti keberuntungan atau keberhasilan. Sesuai dengan arti dari kata balo' koperasi balo'ta ini diharapkan bisa menjadi keberuntungan dan keberhasilan bagi para pendiri dan terutama bagi para anggota yang bergabung. Dalam sebulan jumlah anggota yang meminjam dana pinjaman biasanya berkisaran 24-30 orang dengan total dana sebanyak Rp.250.000.000 dengan bunga pinjaman 1,5% dan akan menurun setiap melakukan pembayaran menurut informasi yang didapatkan anggota nasabah rata-rata tepat waktu dalam melakukan pembayaran dan hanya beberapa yang mengalami masalah. Selain cabang Palopo terdapat pula cabang Tana Toraja yang berada di Jl.RA Kartini

⁵Suharyabto, Her *Koperasi dari Toraja Teladan bagi Indonesia*,1 edition (Makale-Tana Toraja : KSP Balo'ta,2012), 3.

Makale, Tana Toraja. Koperasi Balo'ta toraja pun memiliki sejarah perjalanan yang panjang membuat Koperasi Balo'ta Toraja patut di jadikan model karena sudah berhasil memantapkan posisi dan perannya dalam mensejahterahkan anggota dan masyarakat di Tana Toraja.

Dalam mengembangkan koperasinya KSP Balo'ta tidak hanya mensosialisasikan semangat juang dan misi koperasi tetapi juga melakukan penyempurnaan sistem organisasi, pendanaan, pelayanan kebutuhan anggota dan masyarakat, serta praktik-praktik *marketing communication*. Semua hal tersebut menggambarkan bahwa koperasi Balo'ta memiliki eksistensi yang cukup baik di cabang Tana Toraja sehingga dari data atau hasil di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kantor cabang Palopo apakah memiliki persamaan ataupun perbedaan dengan judul “Analisis Studi Eksistensi Koperasi Balo'ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Di Kota Palopo.”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan mendalam maka penulis melihat masalah penelitian yang dilakukan perlu diberi batasan variabel. Olehnya itu, penulis membatasi dengan hanya yang berkaitan dengan “Eksistensi Koperasi balo'ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota di Kota Palopo”. Bagaimana peran dan pengaruh koperasi balo'ta terhadap perekonomian anggota koperasi selama bergabung di Koperasi balo'ta tersebut.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengelolaan koperasi Balo'ta ?

2. Bagaimana peran dan tanggung jawab koperasi Balo'ta terhadap anggota koperasi?
3. Bagaimana kondisi ekonomi anggota setelah keberadaan koperasi Balo'ta?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengelolaan koperasi Balo'ta Untuk mengetahui peran dan tanggung jawab koperasi Balo'ta bagi anggota koperasi Balo'ta
2. Untuk mengetahui kondisi ekonomi anggota setelah keberadaan koperasi Balo'ta

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengetahuan serta pemikiran yang bermanfaat bagi pihak – pihak yang ingin mengetahui mengenai eksistensi koperasi Balo'ta di kalangan masyarakat Kota Palopo nantinya serta hasil dari penelitian ini nantinya bisa di jadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa lainnya dan bahan perbandingan untuk mengetahui mengenai eksistensi koperasi Balo'ta dimasa sekarang dan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak pemerintah khususnya pemerintah Kota Palopo maupun pihak koperasi Balo'ta dalam meningkatkan perekonomian melalui koperasi agar

terciptanya pertumbuhan ekonomi yang stabil dan baik. Bagi pihak pemerintah jika terdapat penelitian mengenai koperasi di wilayah pemerintahannya diharapkan hasil penelitian dan saran bisa di terapkan dan dijalankan dan bagi pihak koperasi diharapkan bisa bekerja sama dengan pihak pemerintah untuk menjalankan masukan dan saran dari hasil penelitian untuk mewujudkan ekonomi yang stabil di Kota Palopo.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Jumiarni Nur⁶, meneliti tentang “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa 1) koperasi Al- Markaz Al-Islami ini memberikan peranan yang sangat besar dalam mensejahterakan anggotanya, bentuk kesejahteraan yaitu: kemudahan pelayanan yang diberikan, membantu membiayai pendidikan anak, jaminan kesehatan bagi pegawai, adanya pelatihan-pelatihan, hadirnya unit usaha koperasi. 2) kendala-kendalanya yaitu terbatasnya modal dalam pemberian kredit, kurang kesadaran peminjaman anggota dan tidak ada jaminan dalam pinjaman. 3) strateginya yaitu meningkatkan usaha-usaha dalam koperasi, mengikuti pelatihan-pelatihan, adanya penagih pinjaman dan koperasi harus lebih selektif dalam memberikan pinjaman kepada anggota untuk mengatasi risiko kredit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada penelitian ini anggota koperasi al-markaz yang bergabung dikoperasi menggunakan modal untuk membuka

⁶ Nur Jumiarni Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar,), diambil dari <http://digilib.uin-suka-ac.id>, tanggal 22 jan 2021, Pukul 15:34 WITA

usaha yang dinaungi oleh koperasi tersebut sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti anggota koperasi balo'ta menggunakan pinjaman sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

2. Dinar Faolina, meneliti tentang Peran Koperasi Syariah dalam Mandiri Sragen.⁷ Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran Koperasi Syariah dalam pembiayaan usaha kecil menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan BMT Al-ishlah ini didasari oleh payung hukum, namun BMT juga memiliki peraturan sendiri untuk mengetahui layak atau tidak layaknya anggota untuk diberi pinjaman. Selain itu, pelaksanaannya tergolong cukup memakan waktu karena ada kuasa beli sebelum akad dan juga survey.m pembiayaan usaha kecil dan menengah (Studi Kasus di KJKS BMT) insan
3. Dhona Shahreza, meneliti tentang “Peran koperasi syariah BMT bumi dalam meningkatkan kualitas usaha mikro”.⁸ penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran aktif Koperasi Syariah dalam meningkatkan kualitas usaha mikro dan mengetahui jenis-jenis peranan koperasi syariah dalam meningkatkan kualitas usaha mikro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis kualitatif. Dari penelitian ini peneliti melihat bahwa koperasi syariah

⁷Dinar Faolina, “Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2017), 14.

⁸Dhona Shahreza, “Peran Koperasi Syariah BMT Bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro”, (Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 2 No. 1, Juni 2018), 2.

BMT berperan aktif dalam meningkatkan kualitas usaha mikro masyarakat sekitar.

4. Rodi, meneliti tentang Peran "Koperasi Wisata Mina Bahari 45 Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan".⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah, penelitian ini memiliki tujuan yang pertama untuk mendeskripsikan peran Koperasi Mina Bahari 45 dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan pantai Depok, Desa Parangtritis, Kabupaten Bantul. Dan tujuan yang kedua adalah untuk mendeskripsikan dampak yang dirasakan masyarakat nelayan terhadap koperasi Mina Bahari dalam pengembangan pekonomi masyarakat nelayan pantai Depok, Desa Parangtritis, Kabupaten Bantul. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian ini menjadikan nelayan sebagai nasabah koperasinya karena mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan.

B. Deskripsi Teori

1. Koperasi dan Ekonomi Masyarakat

a. Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang- seorang ataupun badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya bersumber

⁹Rodi, "Peran Koperasi Wisata Mina Bahari 45 Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan", (Skripsi: UIN Kalijaga, 2015), 15.

pada prinsip koperasi sekaligus selaku aksi ekonomi orang yang beralasan atas dasar kekeluargaan¹⁰.

Koperasi merupakan lembaga hukum yang dibuat oleh orang perseorangan ataupun badan hukum Koperasi, buat dengan pembelahan kekayaan para anggotanya selaku modal melaksanakan upaya, yang penuh harapan serta keinginan bersama di aspek ekonomi, sosial, serta adat cocok dengan angka serta prinsip Koperasi. Kehadiran koperasi diharapkan sanggup memajukan keselamatan badan pada khususnya serta warga pada biasanya dan membuat aturan perekonomian nasional. Bagi undang-undang No 25 tahun 1992, guna serta andil koperasi merupakan selaku selanjutnya.

- 1) Membangun serta meningkatkan skill dan keahlian ekonomi masyarakat pada biasanya, buat tingkatkan kesejahteraan ekonomi serta sosialnya.
- 2) Berfungsi dan secara aktif dalam upaya mempertinggi mutu kehidupan manusia serta warga.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat selaku dasar kekuatan serta ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi selaku sokogurunya.
- 4) Berupaya buat mewujudkan serta meningkatkan perekonomian nasional yang ialah usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi.¹¹

¹⁰Arifin Sitio dan Tamba Halomoan.. *Koperasi : Teori dan Praktik*. (Jakarta : Erlangga. 2001).

¹¹Anoraga Pandji dan Widiyanti Ninik, *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya, 1995).

Dari penjelasan di atas tentang perkoperasian menghendaki supaya koperasi bisa dijadikan selaku gerakan ekonomi rakyat. Sebab ekonomi rakyat wajib diberdayakan. Segala rakyat butuh menghimpun diri dalam koperasi supaya bisa berasing dalam perihal mutu serta hidup berdampingan dengan badan- badan usaha ekonomi yang lain, semacam BUMN serta badan- badan usaha ekonomi kepunyaan swasta.

Bagi Bung Hatta, koperasi wajib senantiasa teguh memegang 2 asas yang awal asas Individualitas, ialah koperasi serta anggota koperasi wajib yakin pada kekuatan diri sendiri. kedua asas Solidaritas, ialah kesetiakawanan antara anggota, antara Pengurus/ Pengawas serta antara anggota dengan Pengurus/ Pengawas. Nilai dasar koperasi meliputi: keadilan, persamaan, serta silih tolong membantu.¹²

Ide dasar koperasi Indonesia meliputi:

- a) Kesempatan dalam hak yang sama.
- b) Pembagian pendapatan dan kekuasaan yang adil.
- c) Kesukarelaan dalam peningkatan partisipasi, komitmen dan tanggungjawab.
- d) Melayani kebutuhan (ekonomi) para anggota.¹³

Mengenai etika dasar koperasi adalah kejujuran, kemanusiaan dan kepedulian, kesetiakawanan dan kebersamaan, kebenaran, pikiran

¹²Anggianti Asti, "Konsep Koperasi Moh. Hatta Dan Relevansinya Dengan Perkembangan Koperasi Syariah, "Pemikiran Mohammad Hatta dalam Pembangunan Sistem Perekonomian Indonesia Tahun 1921-1956,(Agustus 2015) , 9.

¹³Purbayu Budi Santoso " *Eksistensi Koperasi : Peluang dan Tantangan di Era Pasar Global*, (Jakarta, PT.Grafindo, 2004).

demokrasi dan perilaku konstruktif. Prinsip-prinsip dasar koperasi Indonesia adalah:¹⁴

- a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c) Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa dari masing-masing anggota.
- d) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e) Kemandirian
- f) Pendidikan Perkoperasian
- g) Kerjasama antar koperasi

Tujuan didirikannya koperasi meliputi:

- a) Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b) Membangun tatanan Perekonomian Nasional agar makin maju, adil dan makmur.

Peranan Koperasi yaitu:

- a) Mempertinggi kualitas kehidupan manusia seutuhnya
- b) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian Nasional.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat.

Berdasarkan pembahasan tersebut sesungguhnya terdapat yang istimewa dari koperasi dibanding dengan tubuh usaha yang lain. Bagi Soedarsono

Hardjosoekarto ciri selaku owner sekaligus konsumen merupakan karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan organisasi lain. Ciri itu bisa jadi stimulant untuk timbulnya rasa turut mempunyai, yang pada gilirannya hendak menghasilkan perkembangan yang dinamis.¹⁵

b. Jenis-Jenis Koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 16 jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Jenis koperasi terdiri dari lima jenis, yaitu: ¹⁶

1. Koperasi simpan pinjam ialah uatu koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada para anggotanya dengan bunga yang rendah. Koperasi ini disebut juga sebagai koperasi kredit dimana pengelolaannya dilakukan secara mandiri dan demokratis, serta para anggotanya bergabung secara sukarela.
2. Koperasi konsumen ialah jenis koperasi yang menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan anggotanya. Contoh barang yang dijual oleh koperasi konsumsi seperti kebutuhan pokok makanan minuman, pakaian dan alat rumah tangga. Koperasi konsumsi berusaha untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, dengan menjual barang dengan harga yang lebih terjangkau

¹⁵Ismawan, *Sukses di Era Ekonomi Liberal Bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil Menengah* Edisi 1. (Jakarta : Penerbit Gramedia, 2001), 34.

¹⁶ Jenis-jenis Koperasi Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 Pasal 16

dibandingkan tempat lain. Karena koperasi konsumsi bertujuan untuk menyejahterakan para anggotanya.

3. Koperasi produsen ialah koperasi yang beranggotakan para produsen (penghasil barang). Proses produksi diselenggarakan pada rumah tangga/perusahaan anggota, atau dengan kata lain pada rumah-tangga/perusahaan anggota kegiatan produksi dilakukan. Peralatan produksi milik anggota (produsen). Pekerja pada rumah-tangga/ perusahaan anggota adalah anggota keluarga sendiri dan/atau pekerja (buruh) yang digaji/diupah.
4. Koperasi pemasaran ialah koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan dan pemasaran produk atau jasa anggota koperasi itu. Tujuan didirikannya koperasi pemasaran ialah buat membuat mudah anggota koperasi. Biasanya anggota koperasi pemasaran antara lain produsen. Utamanya produsen nan tak mempunyai pasar buat menjual hasil usahanya.
5. Koperasi jasa ialah salah satu jenis koperasi di Indonesia. Koperasi ini mirip dengan koperasi produksi, namun komoditas yang ditawarkan adalah jasa. Koperasi jasa ini mewadahi para anggota yang memiliki usaha di bidang jasa.

2. Peningkatan Ekonomi

a. Teori Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ialah metode yang dicoba buat memperoleh keahlian ataupun keahlian jadi lebih baik.¹⁷ Sebaliknya perekonomian yang memiliki kata dasar ekonomi berasal dari kata oikos serta nomos. Oikos merupakan rumah tangga serta nomos berarti mengendalikan. Dari dasar kata ekonomi tersebut kemudian menemukan imbuhan per- serta -an sehingga jadi kata perekonomian yang mempunyai penafsiran aksi, ketentuan ataupun metode tentang mengelola ekonomi rumah tangga serta tujuannya buat memenuhi kebutuhan hidup.¹⁸ Dari penafsiran tersebut bisa disimpulkan kalau kenaikan perekonomian warga merupakan metode ataupun usaha yang dicoba oleh warga dalam mengendalikan perekonomian rumah tangga buat jadi lebih baik dengan tujuan bisa memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan perekonomian masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan ekonomi anggota koperasi Balo'ta terhadap keberadaan atau eksistensi koperasi Balo'ta itu sendiri, bagaimana pengaruh dari keberadaan koperasi Balo'ta terhadap dampak atau manfaat yang dirasakan oleh anggota apakah cukup berpengaruh kepada perekonomian anggota.

Secara konseptual juga telah ditegaskan oleh ayat Al-Qur'an tentang anjuran kepada muslim untuk meningkatkan ekonominya serta bagaimana etika meningkatkan ekonomi harus dijalankan oleh seorang muslim. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah al-jumu'ah surah ke 62 ayat 10 :

¹⁷Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)

¹⁸Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ١٠

Terjemahnya :

*“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”*¹⁹

c. Indikator Peningkatan Ekonomi

Prof Rahardjo Adisasmita menjelaskan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat peningkatan ekonomi suatu anggota adalah:²⁰

1) Keseimbangan Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan ialah hasil kerja usaha dan lain-lain.²¹ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²² Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.²³

keseimbangan ekonomi memiliki dimensi yang beraneka ragam tergantung pada perspektif analisisnya, Adam smith, kyeness, pendapatan

¹⁹Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya (Depok: Gema Insani, 2002), Juz 28

²⁰Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, (Yogyakarta, 2014).

²¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 185

²²BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230

²³Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009, hal.54)

memiliki pengaruh sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi, biasanya semakin baik (tinggi), tingkat pendapatan, maka tingkat konsumsi semakin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar.²⁴

2) Perubahan Struktur Perekonomian

Struktur ekonomi dapat dijelaskan sebagai komposisi peranan masing-masing sektor dalam perekonomian baik menurut lapangan usaha maupun pembagian sektoral ke dalam sektor primer, sekunder dan tersier.²⁵ Perubahan struktur ekonomi pada indikator peningkatan ekonomi ialah berdasarkan beberapa pendekatan yaitu pendekatan menurut asal pendapatan, penggunaan dari pendapatan, dan berdasarkan sistem yang berjalan berdampingan.²⁶

3) Pertumbuhan Kesempatan Kerja

Melihat kesempatan kerja yang terserap dalam jumlah penduduk yang bekerja ternyata mengalami kesulitan, bahwa hasil beberapa ahli mengatakan hasil Sakernas merupakan hasil yang cukup baik untuk menganalisa masalah ketenagakerjaan yakni kesempatan kerja. Pertambahan jumlah penduduk secara umum berakibat pada

²⁴Lesa aprilia. *Pengaruh pendapatan jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tanggamikro dalam perspektif ekonomi islam* (2018, hal 64).

²⁵Abdul Ony Setiawan, "*Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Perubahan Ekonomi*", 2015 h,30).

²⁶Abdul Ony Setiawan, "*Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Perubahan Ekonomi*", 2015 h,31).

meningkatnya jumlah penduduk usia kerja (tenaga kerja). Hal ini juga berdampak pada perubahan jumlah angkatan kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi perubahan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK).²⁷

4) Tingkat dan Penyebaran Kemudahan

Dalam perihal ini “kemudahan” dimaksud selaku kemudahan untuk warga dalam penuhi kebutuhannya, baik pemenuhan kebutuhan hidup tiap hari (semacam sandang, pangan, papan, mendapatkan pelayanan pembelajaran serta kesehatan, peluang melaksanakan ibadah, tamasya serta sebagainya), ataupun pemenuhan kebutuhan untuk bisa melaksanakan aktivitas usaha misalnya memperoleh bahan baku, bahan penolong, suku cadang, listrik, air bersih, serta jasa- jasa semacam jasa angkutan, pemasaran, perbankan serta yang lain).²⁸

3. Eksistensi Koperasi di Masyarakat

a. Teori Eksistensi Koperasi

Berdasarkan KBBI eksistensi adalah hal berada, keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.²⁹ Istilah eksistensi berasal dari kata *existere* (eks= keluar, sistere= ada atau berada).

Abidin menjelaskan bahwa Eksistensi adalah proses yang dinamis, suatu menjadi “atau mengada”. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu

²⁷Esti dan Brodjonegoro, “Simulasi Penyerapan Tenaga Kerja dengan Pendekatan Demom, 2003)

²⁸Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, 91.

²⁹*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2008)

sendiri, yakni *existere* yang artinya keluar dari, „melampaui“ atau „mengatasi“. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.³⁰

Dari segi bahasa, secara universal koperasi berasal dari kata Latin ialah *Cum* yang berarti dengan, serta *Aperari* yang berarti bekerja. Dari 2 kata ini, dalam bahasa Inggris diketahui sebutan *Co* serta *Operation*, yang dalam bahasa Belanda diucapkan dengan sebutan *Coöperatieve Vereniging* yang berarti bekerja bersama dengan orang lain untuk menggapai sesuatu tujuan tertentu.

Kata *Coöperation* setelah itu dinaikan jadi sebutan ekonomi selaku Koperasi yang dibakukan jadi sesuatu bahasa ekonomi yang diketahui dengan sebutan koperasi, yang berarti organisasi ekonomi dengan keanggotaan yang sifatnya sukarela.³¹ Tetapi demikian yang diartikan dengan Koperasi disini merupakan sesuatu wujud peraturan serta tujuan tertentu pula, industri yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.³²

Dari UU Nomor 25/1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi,

³⁰Abidin, Zainal, *Analisis Eksistensial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)

³¹Sutantya Rahardjo Hadikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

³²Usman Moonti, *Mata Kuliah Dasar-dasar Koperasi*, (Yogyakarta: Interpena Yogyakarta, 2016)

dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.³³

Jadi dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa eksistensi koperasi ialah sebuah keberadaan yang berwujud baik itu berbentuk pengakuan yang didasari berkumpulnya orang-orang tertentu untuk membentuk sebuah koprasi untuk melakukan kegiatan tertentu dengan asas kekeluargaan.

Dalam pesan keputusan presiden RI disebutkan, Bupati Mashoed sudah berfungsi aktif melaksanakan aktivitas terpadu dengan lembaga terpadu di bidang koperasi serta UKM. Kedudukan aktif itu, berbentuk pembuatan 4 koperasi di 4 kawedanan. 4 koperasi itu melayani jasa pengiriman tenaga kerja Indonesia(TKI) serta memfasilitasi permodalan buat dikelola. Satu fakta kalau eksistensi Koperasi masih jadi bagian dari kebutuhan warga. Mesti sayang, saat ini eksistensi koperasi yang dibangun Bupati Mashoed, mulai sirna. Dikala RAT sebagian waktu kemudian, sebagian kepala desa(kades) menganjurkan supaya koperasi di kawedanan dibubarkan semacam yang dipapar Erje Jawa Pos. Perihal ini pula nyaris sedana dengan eksistensi Koperasi dalam ranah yang lebih luas, tidak di Bondowoso ataupun Jawa Timur semata. Perdebatan eksistensi serta masa depan koperasi Indonesia menimbulkan bermacam- macam argumentasi yang unik, kadangkala ironis, pesimistis ataupun optimistis. Walaupun membesarkan koperasi sudah jadi bagian dari kebijakan ekonomi nasional, tetapi sisi implementasinya belum menampilkan keberpihakkan yang tegas

³³Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

serta jelas kepada koperasi. Perihal ini tidak bisa disalahkan sebab tidak sedikit koperasi yang berkembang lantaran koperasi menemukan peluang yang lebih besar buat mengambil khasiat ekonomi dari proyek serta sarana pemerintah. Terdapat kesan pragmatisme koperasi yang seakan- akan bisa mengimbangi kedudukan swasta serta BUMN, koperasi sudah berhasil merebut pasar tidak sedikit berkembang di Indonesia.³⁴

b. Indikator Eksistensi Koperasi

Ada tiga hal yang menjadi indikator koperasi yaitu Sifat koperasi, modal koperasi, dan manfaat koperasi sebagai batasan atau tanda terjadinya perubahan yang bersifat tetap.

1) Sifat Koperasi

a) Anggota Koperasi Memiliki Cita – cita Dasar yang Sama

Cita-cita bersama anggota koperasi yaitu menggapai kesejahteraan para anggota.

b) Cita – cita Ingin diwujudkan Secara Bersama – sama

Perekonomian yang dijalankan oleh koperasi sifatnya kekeluargaan. Perekonomian dijalankan sebagai suatu usaha bersama, bukan usaha perseorangan

c) Koperasi Memiliki Watak Sosial

³⁴Aditya Wardhono, “*Eksistensi Koperasi*”, 15 September 2016, <https://adhityawardhono.wordpress.com/2016/09/15/eksistensi-koperasi/>, di akses tanggal 20 Maret 2021

Pegawai koperasi tidak ingin sejahtera sendiri. Pegawai koperasi saling membantu mengingatkan kemakmuran setiap anggota.. Sifat atau watak social koperasi yaitu membantu anggota yang lemah.³⁵

2) Modal koperasi

Permodalan koperasi diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan modal koperasi terdiri atas dua yaitu modal sendiri dan modal pinjaman.

a) Modal sendiri

Modal sendiri terdiri sebagai berikut:³⁶

(1) Modal awal

Merupakan modal pribadi (ekuitas permanen), yang berasal dari anggota.

(2) Modal organik

Modal yang berasal dari dalam badan usaha/perusahaan Koperasi.

(3) Modal tambahan

Modal yang dihimpun dari setiap kali penerbitan (ulang) Sertifikat Modal Koperasi (SMK). Penerbitan ulang Sertifikat Modal Koperasi dimaksudkan untuk pengembangan usaha, sesuai usulan (proposal) dari pengurus yang dibahas dan disahkan oleh Rapat Anggota.

a) Modal pinjaman

Dalam kelompok ini modal pinjaman (liability) berasal dari:

- (1) Modal Penyertaan, yang memiliki karakteristik sebagai hutang (opsi : hutang jangka menengah)

³⁵<https://modulakuntansionline.blogspot.com/2014/08/sifat-koperasi.html> di akses pada tanggal 30 maret 2021.

³⁶Suwandi, *memahami konsepsi modal pada koperasi pada UU17 tahun 2012 tentang perkoperasian* Jakarta, 20 Maret 2013, hal 34.

(2) Anggota

(3) Koperasilainnya dan/atau Anggotanya.

(4) Bank dan lembaga keuangan lainnya.

(5) Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya; dan/atau.

(6) Pemerintah dan Pemerintah Daerah

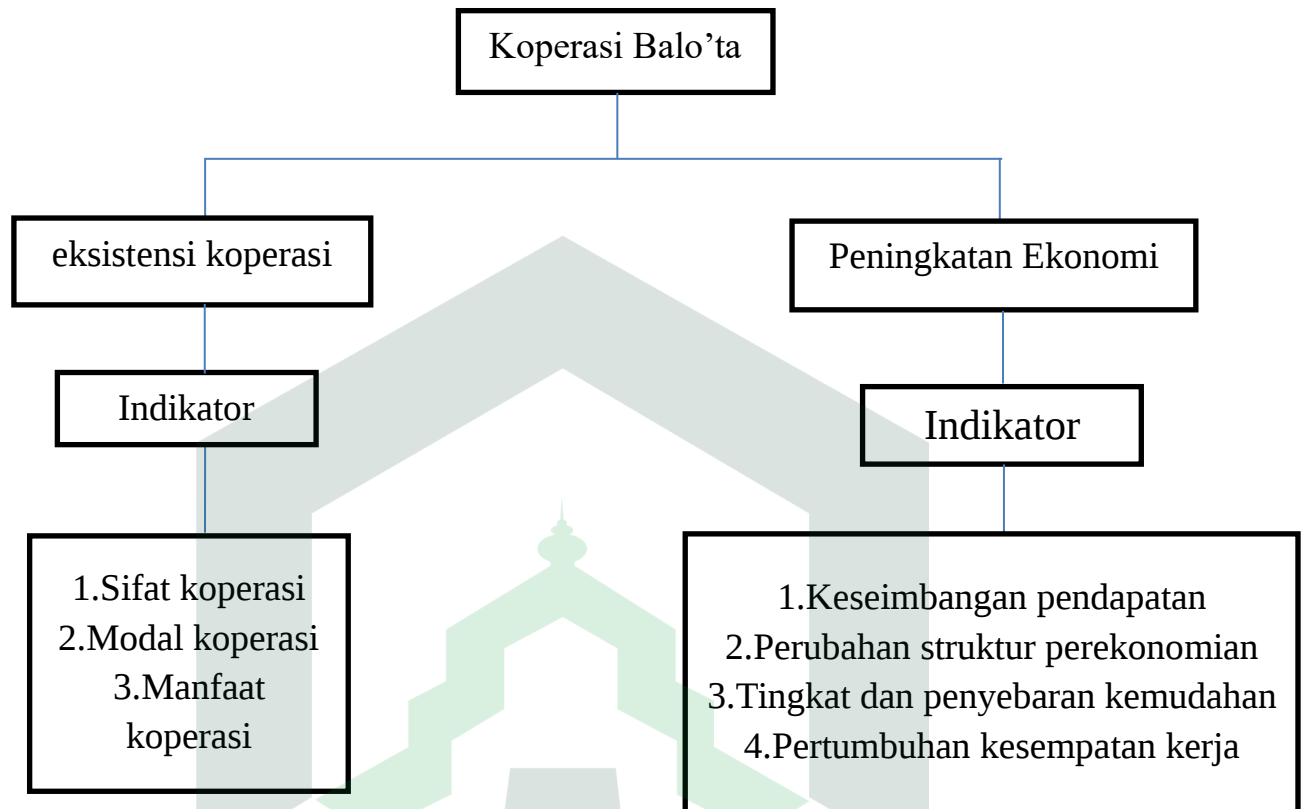
3. Manfaat koperasi

Beberapa manfaat koperasi di bidang ekonomi :³⁷

- a. Meningkatkan Pendapatan anggotanya. Dari laba bersih yang diperoleh koperasi didistribusikan kembali kepada anggota sesuai dengan jasa.
- b. Penawaran barang dan jasa dengan harga lebih murah. Barang dan jasa yang ditawarkan oleh koperasi lebih murah daripada yang ditawarkan di toko-toko.
- c. Tumbuh mencari motif manusiawi. Kegiatan koperasi tidak hanya untuk keuntungan tapi dilayani dengan baik tujuan anggotanya.
- d. Menumbuhkan sikap kejujuran dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi. Setiap karyawan berhak menjadi pengurus koperasi dan berhak mengetahui laporan keuangan koperasi.
- e. Untuk melatih orang menggunakan pendapatan mereka lebih efektif dan digunakan untuk hidup hemat.

³⁷<https://www.dosenpendidikan.co.id/koperasi/> di akses pada tanggal 31 maret 2021

C. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan riset ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, maksudnya penelitian yang berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Adapun tema penelitian dari penelitian ini ialah mengenai eksistensi koperasi di suatu daerah khususnya eksistensi koperasi balo'ta Kota Palopo dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini cocok digunakan dalam penelitian karena hasil dari penelitian ini nantinya perlu di deskripsikan sesuai dengan fakta yang ada, sesuai kejadian yang sedang berlangsung karena tema dari penelitian ini sendiri yaitu eksistensi koperasi bagi anggotanya dimana peneliti ingin menganalisis secara langsung bagaimana koperasi tersebut berpengaruh bagi anggotanya, nantinya hasil dari penelitian akan di deskripsikan apakah koperasi balo'ta memiliki eksistensi terhadap peningkatan ekonomi anggotanya.

B. Fokus Penelitian

Fokus riset ialah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang hendak dicoba. perihal tersebut wajib dicoba dengan metode eksplisit supaya kedepannya bisa meringankan periset saat sebelum turun ataupun melaksanakan observasi/ pengamatan. Fokus riset ialah garis terbanyak

dalam jantungnya riset mahasiswa, sehingga observasi serta analisa hasil riset bakal jadi lebih terarah.³⁸

Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus meneliti tentang analisis studi eksistensi koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dimana penelitian ini bertujuan memecahkan rumusan masalah yang ada mulai dari bagaimana pengelolaan koperasi balo'ta, tugas dan tanggung jawab koperasi balo'ta terhadap anggota, serta bagaimana keadaan ekonomi anggota setelah keberadaan koperasi balo'ta ini apakah mengalami perubahan atau sebaliknya, dengan berfokus pada rumusan masalah pada penelitian peneliti nantinya akan bisa mengetahui jawaban dari masalah penelitian karena inti dari penelitian ialah rumusan masalah yang ada dengan begitu eksistensi dari koperasi balo'ta Kota Palopo dapat diketahui.

C. Defenisi Istilah

1. Eksistensi Koperasi

Eksistensi koperasi merupakan pengaruh atau manfaat yang dirasakan oleh anggota atau masyarakat terhadap sebuah koperasi yang berada di daerah atau wilayah tempat tinggal dimana pengaruh tersebut berdampak pada perekonomian dari anggota atau masyarakat yang berinteraksi langsung dengan koperasi tersebut. Eksistensi koperasi memang sangat penting karena banyak masyarakat yang menggantungkan hidup dengan bantuan modal dari koperasi jadi eksistensi koperasi sangat penting untuk diketahui.

³⁸Markas Fisika, "Penjelasan Fokus Penelitian Kualitatif", Desember 2015, <http://markasfisika.blogspot.com/2015/12/penjelasan-fokus-penelitian-kualitatif.html>, di akses tanggal 21 Maret 2021.

2. Peningkatan

Peningkatan ialah perubahan yang signifikan dari sebuah hal, kejadian, atau usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok serta diharapkan peningkatan itu dapat memiliki berdampak positif bagi individu.

3. Ekonomi masyarakat

Ekonomi masyarakat merupakan seluruh aktivitas ekonomi serta upaya warga buat memenuhi kebutuhan hidupnya(basic need) ialah sandang, pangan, papan, kesehatan serta pembelajaran.

4. Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.

5. Balo'ta

Balo'ta merupakan bahasa yang berasal dari toraja yang memiliki arti keberuntungan atau keberhasilan. Kata balo' ini di ambil dan di jadikan sebagai nama koperasi agar nantinya koperasi balo' toraja di harapkan memiliki keberuntungan dan keberhasilan dalam karirnya.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dirancang untuk memperoleh gambaran tentang eksistensi koperasi balo'ta terhadap pertumbuhan ekonomi anggota di Kota Palopo apakah setelah keberadaan koperasi tersebut anggota bisa lebih sejahtera atau malah sebaliknya.

E. Data Dan Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber informasi, periset melaksanakan pengumpulan sumber informasi dalam bentuk informasi primer serta informasi sekunder.

1. Data Primer yakni sumber informasi yang langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi, serta dikumpulkan lewat pihak awal, umumnya bisa lewat wawancara, jejak serta lain- lain.³⁹
2. Data Sekunder, merupakan sumber informasi yang diperoleh dengan metode membaca, menekuni serta menguasai lewat media lain yang bersumber dari literatur, buku- buku, dan dokumen serta dikumpulkan dari tangan kedua ataupun dari sumber lain yang sudah ada saat sebelum riset dilakukan.⁴⁰

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat penting yang bisa membantu peneliti dalam memperoleh dan mengolah data agar hasilnya lebih baik dalam artian tersebut untuk melengkapi hasil penelitian. Dalam riset ini memakai instrument wawancara dan observasi. Wawancara ialah kegiatan untuk memperoleh informasi yang dilakukan oleh beberapa individu untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Sedangkan observasi kegiatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data awal dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitiannya.

G. Teknik Pengumpulan Data

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2012), 139.

⁴⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2012), 141.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu berupa pengumpulan data dalam bentuk kata, kalimat, pernyataan dan gambar.⁸

Dalam pelaksanaannya penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Merupakan pengamatan langsung kepada suatu objek yang diteliti. Cara penelitian untuk memperoleh data dalam bentuk mengamati, serta mengadakan pencarian dari hasil yang sifatnya langsung mengamati objek yang diteliti yaitu koperasi dan masyarakat. Yang dimana proses observasi bertujuan untuk memperoleh data eksistensi koperasi Balo'ta terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Palopo

2. Interview atau wawancara

Merupakan suatu alat pengumpulan informasi secara langsung tentang beberapa jenis data.⁴¹ Penulis menggunakan teknik wawancara *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dimana anggota koperasi yang secara kebetulan/asidental bertemu dengan peneliti dan bila dipandang orang yang ditemui secara kebetulan itu cocok sebagai sumber data⁴² akan diwawancarai oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai eksistensi koperasi balo'ta bagi peningkatan ekonomi anggota koperasi balo'ta.

3. Dokumentasi

⁴¹Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 49.

⁴²Sugiyono, 2008 :45

Teknik ini dipakai dalam memperoleh data yang tidak dapat dengan wawancara atau pengamatan, tetapi hanya diperoleh dengan cara melakukan penelusuran data.

H. Pemeriksaan dan keabsahan data

Keabsahan data penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian. Penelitian kualitatif dianggap valid apabila ketika memiliki derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

1. Keterpercayaan (credibility)

Keterpercayaan merupakan dimensi bukti data yang digabungkan, yang melukiskan kesesuaian rancangan periset dengan hasil riset, ditilik lewat keseluruhan informasi yang didapat dari bermacam pangkal.

2. Keteralihan (transferability)

Keteralihan terkait dengan hasil riset, apakah riset ini bisa diterapkan ataupun dipakai dalam suasana lain, dalam perihal ini periset mengangkut makna- makna elementer penemuan riset serta memantulkan dan melaksanakan analisa kritis dalam ulasan riset.

3. Kebergantungan (dependability)

Kebergantungan dilihat dari susunan aktivitas pencarian informasi yang bisa ditelusuri jejaknya. Pengetesan dicoba oleh pembimbing dengan melaksanakan audit totalitas cara riset mulai dari memastikan permasalahan, merambah alun- alun, memastikan pangkal informasi, melaksanakan analisa

informasi, melaksanakan percobaan kesahan informasi, serta membuat kesimpulan.

4. Kepastian (confirmability)

Kepastian berkaitan dengan netralitas hasil riset. Riset dibidang memiliki netralitas besar bila kehadiran informasi bisa ditelusuri dengan cara tentu serta disetujui oleh banyak pihak. Pengetesan kejelasan dicoba berbarengan dengan percobaan kebergantungan ataupun keterpercayaan dengan melaksanakan member check, triangulasi, observasi balik, kir kembali, memandang peristiwa yang serupa di posisi atau tempat peristiwa selaku wujud verifikasi.

5. Teknik Penentu Informan

Penentuan informan berlaku seperti pangkal data dalam studi ini ialah berasal pada dasar subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan mau memberikan informasi komplit dan cermat. Informan yang berfungsi berlaku seperti tempat ditemukan data dan informasi harus memenuhi determinasi, yang akan jadi informan kunci (key informan). Studi kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari cocok tidaknya penentuan informan kunci, dan kompleksitas dari kedamaian kejadian sosial yang diawasi. Dengan begitu, informan diresmikan dengan tata cara accidental sampling, yakni metode determinasi ilustrasi bersumber pada bertepatan dimana badan koperasi yang dengan cara bertepatan atau

asidental berjumpa dengan periset serta apabila ditatap orang yang ditemui dengan cara bertepatan itu sesuai selaku pangkal informasi.⁴³

6. Teknik Analisis data

Teknik analisa data ialah bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁴⁴

Sehingga untuk memecahkan masalah penelitian, dari data yang dikumpulkan kemudian penulis menganalisa dan mengkritisnya. Dimana penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu cara melaporkan data dengan menerangkan, memberi gambaran dan mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data yang terkumpul secara apa adanya kemudian disimpulkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti berusaha untuk mengungkapkan fakta sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa melakukan intervensi terhadap kondisi yang terjadi. memaparkan penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.⁴⁵

⁴³Ghony dan Almanshur, *Pemilihan Informan*, (Jakarta : 2012), 146.

⁴⁴Moh. Nasir D. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), 405.

⁴⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2011), 11.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Koperasi Balo'ta Kota Palopo

Koperasi Balo'ta sebagai lembaga keuangan yang berbasis ekonomi kerakyatan telah mengayunkan langkah selama kurang lebih 71 tahun. Pengelolaan Koperasi Balo'ta senantiasa disesuaikan dengan perkembangan zaman atas nilai kekeluargaan, kejujuran, dedikasi dan disiplin yang ketat. koperasi balo'ta didirikan pada 1 Mei 1941 dengan dasar hukum UU No.25 tahun 1995 tentang perkoperasian dan peraturan pemerintah No.9 tahun 1995, tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi. Dengan demikian, keberadaan koperasi balo'ta telah diakui oleh pemerintah baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah.

Wilayah kerja koperasi Balo'ta telah ditetapkan sebagai koperasi primer dan kini cabang-cabangnya tersebar di lima provinsi yaitu Sulawesi selatan, Sulawesi barat, Sulawesitenggara, Sulawesi tengah, dan Kalimantan timur. dari kelima cabang tersebut salah satu cabang koperasi balo'ta terdapat di Kota Palopo yang terletak di JL.Veteran, Luminda Kelurahan Wara Utara Kota Palopo yang dipimpin oleh Agus Tinus Sonba, S.H.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Koperasi Balo'ta

Sebagai badan usaha yang bergerak dibidang perekonomian, maka keberadaan dan tujuan koperasi tidak terlepas dari visi dan misi yang dijalankan yakni:⁴⁶

1. Visi

Terwujudnya Koperasi Balo'ta sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang tangguh, mandiri, dan professional.

2. Misi

- a) Meningkatkan kualitas SDM
- b) Penerapan sistem manajemen yang jelas, transparan, terarah, dan bertanggungjawab.
- c) Meningkatkan sumber-sumber permodalan
- d) Menjalin kemitraan yang saling menguntungkan
- e) Pelayanan simpan pinjam yang sehat dan meningkatkan pelayanan kesejahteraan anggota.

3. Tujuan

- a) Menjadikan koperasi Balo'ta sebagai koperasi yang mampu menyejahterakan anggota.
- b) Mengembangkan usaha koperasi untuk kemajuan koperasi

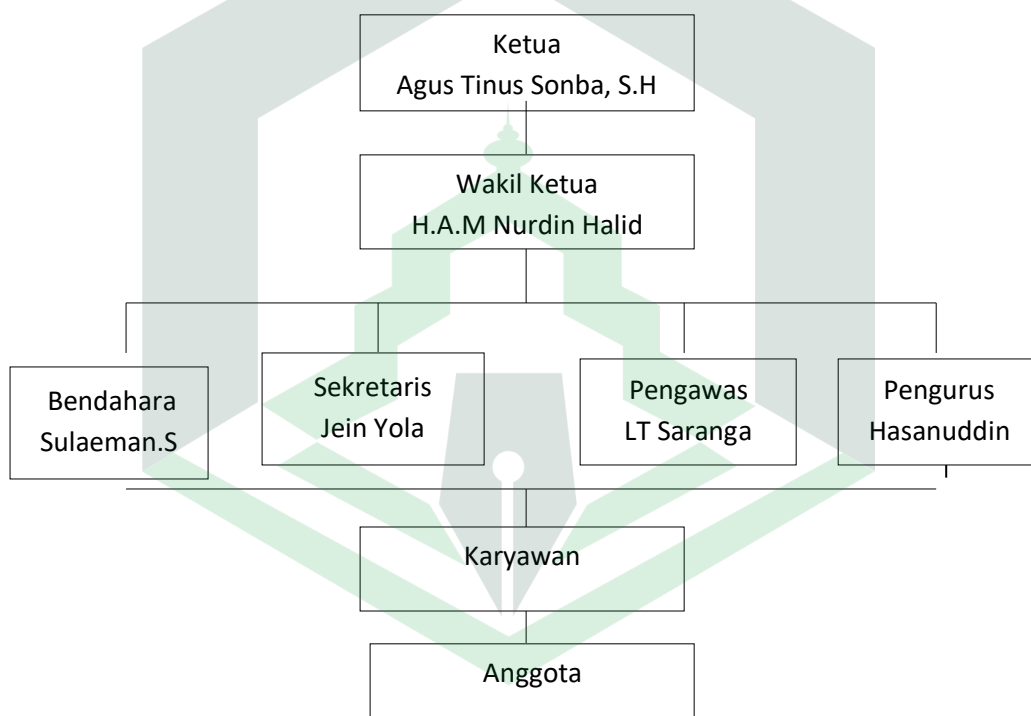
Dari Visi, Misi dan Tujuan yang dipunya koperasi balo'ta maka dapat dilihat bahwa koperasi tersebut mempunyai suatu program yang jelas dalam menjalankan peranannya dan berusaha untuk menjadi koperasi

⁴⁶Agus Tinus Sonba, Pimpinan Koperasi Balo'ta Kota Palopo wawancara tanggal 20 Agustus 2021

terbaik sehingga tujuan dari koperasi dapat tercapai. Komitmen tersebut diciptakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kinerjanya untuk memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat kota Palopo

c. Struktur Organisasi, Keanggotaan, dan Permodalan koperasi Balo'ta

1) Struktur Organisasi Koperasi Balo'ta Palopo.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Balo'ta Kota Palopo.

Adapun tugas dari kepengurusan organisasi koperasi Balo'ta kota Palopo sebagai berikut :

- a) Ketua dan Wakil Ketua koperasi balo'ta Palopo memiliki tanggung jawab sebagai pusat pengambilan keputusan tertinggi, sekaligus sebagai pimpinan atau yang memperoleh

kepercayaan dalam menjalankan organisasi dan kegiatan atau usaha-usaha koperasi.

- b) Sekretaris memiliki tanggung jawab mengurus semua administrasi di koperasi balo'ta dan menyiapkan berkas apabila ada anggota yang ingin mengajukan pinjaman maupun yang baru ingin bergabung jadi anggota.
- c) Pengawas dan Pengurus memiliki tugas untuk mengawasi, mengarahkan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh anggota koperasi. Dalam koperasi balo'ta Palopo, pengawas dan pengurus ini memiliki tugas membantu dan mengarahkan tugas-tugas yang dilakukan karyawan agar fungsi dan perannya dapat terlaksana dengan baik.
- d) Bendahara adalah seorang yang diberi amanah untuk menyimpan uang. Pada koperasi Balo'ta Palopo tugas seorang bendahara ini yaitu menyimpan uang khas atau hasil dari koperasi Balo'ta.
- e) Karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan interaksi langsung dengan anggota terutama pada bagian penagihan angsuran peminjaman yang dilakukan oleh anggota koperasi balo'ta

2) Keanggotaan Koperasi Balo'ta Palopo.

Koperasi Balo'ta Kota Palopo memiliki 1.174 anggota mulai dari koperasi Balo'ta Palopo berdiri hingga sekarang dan saat ini anggota yang

masih aktif mengajukan pinjama di Koperasi Balo'ta Palopo dalam setiap bulannya 24 – 30 anggota.⁴⁷

3) Permodalan Koperasi Balo'ta Palopo

Modal koperasi merupakan hal yang penting. Modal merupakan sejumlah dana/barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha, koperasi dalam menjalankan usahanya tentu memerlukan modal.

Adapun permodalan dari Koperasi Balota terdiri dari tiga permodalan yaitu:

- a) Modal pribadi yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan donasi dari pemerintah.
- b) Modal pinjaman dari anggota, koperasi lain/ anggotanya dan lembaga keuangan mitra, penerbita obligasi, surat hutang lain penyertaan, dan sumber lain yang sah.
- c) Simpanan berjangka, yakni tabungan anggota.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Pengelolaan Koperasi Balo'ta Kota Palopo.

Dalam Pasal 8ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi yang menyatakan bahwa “Pengelolaan kegiatan usaha simpan pinjam dilakukan oleh Pengurus”. Pengelolaan koperasi simpan pinjam dan unit

⁴⁷Agus Tinus Sonba, Pimpinan Koperasi Balo'ta Kota Palopo wawancara tanggal 20 Agustus 2021

usaha simpan pinjam dilakukan oleh pengurus, yang bertanggung jawab kepada rapat anggota.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pimpinan koperasi Balo'ta Palopo mengemukakan pendapat bahwa pengelolaan memiliki sistem pengelolaan tersendiri.

“Pengelolaan koperasi Balo'ta pada umumnya sesuai dengan asas kekeluargaan namun, koperasi Balo'ta memiliki sistem pengelolaan yang telah ditetapkan dan di bagi menjadi tiga bagian yaitu pengelolaan aset, pengelolaan karyawan, serta pengelolaan anggota dan pinjaman. Pengelolaan tersebut dibagi menjadi tiga bagian dimaksudkan agar pihak yang sudah ditunjuk untuk mengelola setiap bagian dikoperasi tersebut bisa bekerja dengan lebih baik dan fokus dengan bagian masing-masing”.⁴⁹

1) Pengelolaan karyawan

Karyawan dalam sebuah koperasi ialah salah satu sumber daya terpenting yang berperan sebagai mata kunci dari kesuksesan koperasi. Sebagai sumber daya manusia diperlukan manajemen untuk memaksimalkan pengelolaan kinerja karyawan

Menurut bapak Hasanuddin selaku Pengurus koperasi Balo'ta Palopo menyatakan bahwa pengelolaan koperasi Balo'ta Palopo pada pengelolaan karyawan memiliki aturan khusus yang telah ditetapkan.

“Pengelolaan karyawan pada koperasi Balo'ta memiliki aturan khusus yang telah ditetapkan sejak dulu pada saat koperasi Balo'ta didirikan aturan khusus tersebut ialah rekrutmen, tahapan menjadi karyawan, jenjang kepangkatan, sistem penggajian, dan sistem disiplin”.⁵⁰

2) Pengelolaan anggota

⁴⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

⁴⁹Agus Tinus Sonba, Pimpinan Koperasi Balo'ta Palopo, wawancara pada tanggal 21 Agustus 2021.

⁵⁰Hasanuddin, Pengurus di Koperasi Balo'ta Palopo, Wawancara pada tanggal 21 Agustus 2021.

Unit usaha lain dalam sebuah koperasi, unit simpan pinjam pun didalam melaksanakan kegiatannya dikelola oleh pengurus atau anggota. Hal ini sebagaimana tertera dalam Pasal 8 PP 9/1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam, dimana Pasal 8 PP 9/1995.⁵¹

Koperasi bisa terbentuk oleh anggota yang memiliki berbagai kondisi, baik yang berkemampuan kurang maupun yang berkemampuan lebih. Meskipun demikian pada dasarnya anggota memiliki tujuan yang sama dalam membentuk koperasi, sehingga latar belakang anggota koperasi pun cenderung sama. Misalnya, KSP cenderung dibentuk dari anggota-anggota yang mempunyai latar belakang kegiatan usaha atau bisnis. Mereka membentuk dan menjadi anggota KSP bukan untuk tujuan konsumsi. Adapun pengelolaan anggota pada koperasi balo'ta terdiri dari beberapa konsep diantaranya:

3) Pembiayaan Anggota

Pembiayaan anggota pada koperasi balo'ta digunakan sepenuhnya untuk kepentingan anggota koperasi yang terlibat. Anggota koperasi yang mengajukan pembiayaan ini akan memanfaatkan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan oleh masing-masing anggota koperasi. Adapun konsep pembiayaan anggota yang diterapkan oleh koperasi balo'ta adalah pihak koperasi akan memberikan pembiayaan kepada anggota yang mengajukan peminjaman sehingga anggota yang mengajukan peminjaman

⁵¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

ini memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan sesuai dengan aturan dan konsep yang diterapkan pada koperasi.

4) Kewajiban Anggota

Saat seseorang menjadi anggota koperasi, secara otomatis dia akan mendapatkan kewajiban. Kewajiban anggota koperasi diatur dalam pasal 20 UU No. 25 1992.

Kewajiban anggota koperasi adalah sebagai berikut:

- a) Mematuhi ADRT koperasi serta semua keputusan yang telah disepakati bersama dalam rapat anggota tahunan (RAT).
- b) Ikut dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.
- c) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan azas kekeluargaan.⁵²

Menurut Sulaiman S selaku bendahara koperasi Balo'ta pada pengelolaan anggota dan pinjaman pihak anggota yang baru ingin bergabung menjadi anggota harus menyimpan dana atau modal di koperasi tersebut sebagai syarat menjadi anggota.

“Pengelolaan anggota dan pinjamn dikoperasi Balo'ta pada awal mula ingin bergabung menjadi anggota, pihak calon anggota harus menyimpan dana atau modal sebesar Rp.1.600.000 sebagai syarat awal untuk bergabung menjadi anggota di koperasi Balo'ta dan sistem pinjaman di koperasi Balo'ta memiliki bunga pinjaman sebanyak 1,5%”.⁵³

5) Pengelolaan aset

Asset merupakan bagian terpenting dalam koperasi. Asset yang dimiliki inilah yang memungkinkan koperasi dapat beroperasi secara terus menerus.

Dengan asset yang dimiliki pula maka koperasi dapat membayar karyawan

⁵²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

⁵³Sulaiman.S, Bendahara di Koperasi Balo'ta Palopo, Wawancara pada tanggal 21 Agustus 2021

serta dapat menjalankan aktivitasnya.⁵⁴ Menurut bapak agus tinus sonba asset yang ada di koperasi balo'ta yang diperoleh itu kebanyakan bersumber dari dana yang disimpan oleh anggota koperasi. Dan saat ini asset yang dimiliki dan beredar yaitu sebesar 32 milyar.⁵⁵

Tabel.4.1 Data Pinjaman Anggota Tiga Bulan Terakhir.

Periode	Anggota	Pinjaman
Juni	23	7.000.000 – 250.000.000
Juli	26	10.000.000 – 250.000.000
Agustus	26	5.000.000 – 250.000.000

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak koperasi Balo'ta Palopo setiap pihak memiliki pendapat dan jawaban masing-masing sesuai dengan tanggung jawab dan tugas yang dikerjakan sehari-hari seperti pendapat yang dikemukakan oleh bapak Agus Tinus Sonba selaku pimpinan koperasi yang mengemukakan mengenai sistem pengelolaan yang ada di koperasi dan bapak Hasanuddin serta bapak Sulaiman S mengemukakan pendapatan mengenai tugas masing-masing yaitu bagian pengelolaan karyawan, pengelolaan anggota dan pengelolaan aset.

⁵⁴<https://balaidiklatkop.kalselprov.go.id/pelatihan-mengamankan-asset-koperasi/>

⁵⁵Agus Tinus Sonba, Pimpinan Koperasi Balo'ta Palopo, wawancara pada tanggal 21 Agustus 2021

b. Peran dan Tanggung Jawab Koperasi Balo'ta Terhadap Anggota Koperasi

Peranan koperasi di atur dalam pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁵⁶

Adapun tanggung jawab koperasi balo'ta menurut bapak Agus Tinus Somba selaku pimpinan cabang menyatakan bahwa tanggung jawab koperasi balo'ta terhadap anggota adalah dengan memberikan iuran pangkal dartif berupa santunan kepada anggota ketika anggota koperasi tersebut mengalami musibah seperti kematian dan dana kesehatan jika ada anggota koperasi yang sakit.⁵⁷

Peran dan tanggung jawab koperasi Balo'ta Palopo bagi anggota tentunya memiliki dampak yang positif dan sangat membantu meningkatkan perekonomian anggota. Dari hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan anggota yang mengajukan pinjaman pada bulan agustus 2021

⁵⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

⁵⁷Agus Tinus Somba, Pimpinan Koperasi Balo'ta Palopo, wawancara pada tanggal 21 Agustus 2021.

ialah sebanyak 26 orang dengan batas pinjaman Rp.15.000.000 - Rp. 250.000.000 namun pada saat melakukan penelitian hanya 5 orang yang ditemui dan bersedia untuk di wawancarai.

Menurut pak Wawan selaku anggota koperasi Balo'ta Palopo peran dan tanggung jawab koperasi Balo'ta yang dirasakan setelah menjadi anggota ialah bapak Wawan bisa melakukan renovasi rumah dengan mudah dengan adanya pinjaman dana dari koperasi balo'ta tentu hal ini memberikan kemudahan bagi pak Wawan dan keluarga serta menurut pak Wawan pihak koperasi sangat sopan dan memperlakukan pak wawan dengan baik saat pak wawan menanyakan hal-hal yang belum dipahami saat ingin mengajukan pinjaman. Adapun jumlah pinjaman yang diajukan oleh pak wawan ialah Rp. 150.000.000.

“Selama bergabung menjadi anggota di koperasi balo'ta ini banyak manfaat yang saya rasakan mulai dari kemudahan dalam melakukan pinjaman, pelayanan yang baik, transparansi pihak koperasi dalam menjelaskan mekanisme peminjaman, dan tentunya pendapatan menjadi seimbang dengan pengeluaran serta yang paling utama bagi saya dan keluarga saya bisa melakukan renovasi rumah yang dimana sejak dulu ingin dilakukan namun dana yang terkumpul belum cukup jadi saya dan keluarga memutuskan melakukan peminjaman di koperasi balo'ta dengan total pinjaman Rp.150.000.000. dimana dana tersebut sepenuhnya digunakan untuk modal renovasi rumah. Meskipun pinjaman yang saya ajukan terbilang cukup banyak namun itu tidak mempengaruhi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga”.⁵⁸

Menurut ibu Sunarti selaku anggota koperasi balo'ta peran dan tanggung jawab koperasi balo'ta yang dirasakan selama kurang lebih 2 tahun bergabung dengan koperasi balo'ta ialah selama menjadi anggota saya sangat terbantu dalam mengelola usaha saya yaitu berdagang bakso. Dengan

⁵⁸Wawan , Anggota Koperasi Balo'ta Palopo, *wawancara* pada tanggal 22 Agustus 2021.

pinjaman yang saya ajukan dikoperasi tersebut sebanyak Rp. 7.000.000 saya bisa mengembangkan usaha bakso saya menjadi lebih banyak varian dan bisa menambah jenis menu baru lagi.

“Selama bergabung selama 2 tahun saya bisa mengembangkan usaha bakso saya menjadi banyak varian dan ada menu baru yang bisa di tambah selain untuk modal untuk usaha bakso uang tersebut juga saya gunakan untuk melunasi beberapa hutang adapun banyaknya pinjaman yang saya ajukan sebesar Rp. 7.000.000 selain itu, pihak koperasi juga memiliki pelayanan yang sangat baik dan ramah”.⁵⁹

Menurut ibu Sarlin selaku anggota koperasi balo'ta palopo peran dan tanggung jawab koperasi yang sangat dirasakan ialah saat kondisi ekonomi keluarga memburuk koperasi balo'ta menjadi solusi untuk memulai usaha baru yang sampai saat ini saya jalani yaitu usaha campuran sem bako dan kebutuhan sehari-hari. Saat melakukan pinjaman koperasi sangat membantu dan memberikan dukungan agar saya dan keluarga bisa bangkit dari kondisi ekonomi yang memburuk.

“Hadirnya koperasi balo'ta palopo sangat menjadi solusi bagi saya dan keluarga disaat kondisi ekonomi sedang memburuk ada kerabat yang membantu dengan merekomendasikan koperasi balo'ta untuk menyelesaikan masalah ekonomi keluarga saya. Saat itu saya mengajukan pinjaman sebesar Rp. 50.000.000 dan rencana modal tersebut akan saya gunakan untuk usaha campuran sembako dan kebutuhan sehari-hari. Dan yang paling saya suka dengan kinerja koperasi tersebut ialah pihak koperasi sangat bertanggung jawab dan mendukung anggota seperti saya yang sedang merasa terpuruk dengan kondisi ekonomi. Pihak koperasi mendukung dan membantu saya dan keluarga agar bangkit dan berusaha menormalkan kembali kondisi ekonomi keluarga serta pihak koperasi juga membantu dalam pengurusan berkas kelengkapan peminjaman dana. Sampai saat ini usaha campuran saya masih berjalan dengan lancar dan kondisi ekonomi keluarga sudah kembali normal selama saya menjadi anggota di koperasi balo'ta”.⁶⁰

⁵⁹ Sunarti, Anggota Koperasi Balo'ta Palopo, wawancara pada tanggal 23 Agustus 2021.

⁶⁰ Sarlin, Anggota Koperasi Balo'ta Palopo, wawancara pada tanggal 25 Agustus 2021.

Menurut bapak Suparman selaku anggota koperasi balo'ta peran dan tanggung jawab koperasi setelah menjadi anggota ialah pak Suparman bisa membiayai pendidikan anaknya yang ingin bersekolah di sekolah pelayaran. Saat ingin menyekolahkan anaknya pak Suparman kekurangan dana sebesar Rp. 150.000.000 maka dari itu pak Suparman memutuskan untuk meminjam dana di koperasi Balo'ta karena memang pada awalnya pak Suparman sudah sering mengajukan pinjaman di koperasi tersebut dan pak Suparman sudah nyaman dengan pelayanan koperasi tersebut selama menjadi anggota.

“Pendidikan bagi saya nomor satu bahkan jika biaya yang dikeluarkan harus banyak itu bukan masalah. Saya mengajukan pinjaman di koperasi balo'ta sebesar Rp. 150.000.000 untuk biaya pendidikan anak saya di sekolah pelayaran. Alasan saya senang melakukan pinjaman di koperasi tersebut ialah karena saya nyaman dan suka dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak koperasi dan yang paling penting pihak koperasi bersifat terbuka dengan para anggotanya mengenai mekanisme peminjaman dan tidak ada yang ditutup-tutupi”.⁶¹

Menurut Ibu Sartika Dewi selaku anggota koperasi balo'ta peran dan tanggung jawab koperasi balo'ta selama menjadi anggota ialah ibu Sartika Dewi merasa pendapatannya meningkat dan usahanya semakin banyak varian adapun usaha yang dijalankan oleh ibu Sartika Dewi ialah kedai minuman dan makanan adapun pinjaman yang diajukan ialah Rp. 15.000.000 dengan modal tersebut ibu Sartika Dewi bisa menambah jumlah gerobak usaha kedainya dengan menghadirkan menu makanan baru karena awalnya usaha ibu Sartika Dewi hanya usaha minuman saja dan dengan

⁶¹Suparman, Anggota Koperasi Balo'ta Palopo, wawancara pada tanggal 26 Agustus 2021.

adanya koperasi balo'ta yang berperan sebagai penyedia modal ibu Sartika Dewi bisa mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatannya.

“Peran koperasi balo'ta sangat saya rasakan karena dengan hadirnya koperasi balo'ta saya bisa mengajukan pinjaman modal dan memperbesar usaha kedai saya. Selama ini usaha kedai saya hanya menjual minuman saja seperti green tea, thai tea, milk shake, dan jenis minuman lainnya, namun setelah menjadi anggota saya berniat mengajukan pinjaman sebesar Rp. 15.000.000 dan berencana menambah gerobak di kedai saya dan ingin menjual menu baru seperti mie dan ayam geprek yang sekarang ini banyak diminati semua kalangan. Saya sangat bersyukur bisa bergabung menjadi anggota koperasi balo'ta karena selain pelayanan yang diberikan sangat baik dan bisa memperbesar usaha saya disamping itu, pendapatan saya sebagai pelaku bisnis bisa meningkat dan tentunya bisa meningkatkan perekonomian saya dan keluarga”.⁶²

Tabel.4.2 Identitas Responden Karyawan dan Anggota Koperasi Balo'ta

No.	Nama	Alamat	Pekerjaan	Usia
1.	Agus Tinus Sonba	Toraja	Pimpinan Koperasi	49 Tahun
2.	Hasnuddin	Salobulo	Pengurus Koperasi	37 Tahun
3.	Sulaiman.S	Binturu	Bendahara Koperasi	28 Tahun
4.	Wawan	Binturu	Anggota Koperasi	30 Tahun
5.	Sunarti	Andi Tadda	Anggota Koperasi	55 Tahun
6.	Sarlin	Pajalesang	Anggota Koperasi	26 Tahun
7.	Suparman	Andi Tadda	Anggota Koperasi	57 Tahun
8.	Sartika Dewi	Libukang	Anggota Koperasi	25 Tahun

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa anggota yang telah bergabung dengan koperasi balo'ta palopo peran dan tanggung jawab koperasi balo'ta bukan hanya sekedar kata-kata belaka anggota yang mengajukan pinjaman di koperasi tersebut merasakan perubahan bahkan manfaat yang sangat berdampak bagi kehidupannya dan keluarganya disamping itu pendapatan dari anggota juga meningkat karena adanya modal berupa pinjaman dari koperasi balo'ta. Alasan melakukan pinjaman oleh

⁶²Sartika dewi, Anggota Koperasi Balo'ta Palopo, wawancara pada tanggal 27 Agustus 2021.

setiap anggota berbeda-beda ada yang mengajukan pinjaman untuk modal usaha dan memperbesar usaha yang sudah ada, adapula anggota yang mengajukan pinjaman untuk biaya renovasi rumah dan biaya pendidikan anak serta yang paling penting dari hasil wawancara tersebut para anggota merasa senang dan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak anggota koperasi dimana pihak koperasi memberikan dukungan dan bantuan bagi anggota yang mengalami kesulitan.

c. Kondisi Ekonomi Anggota Setelah Keberadaan Koperasi Balo'ta Palopo

Kondisi ekonomi anggota koperasi balo'ta palopo setelah keberadaan koperasi balo'ta tentunya mengalami perubahan karena pada dasarnya hadirnya koperasi ialah ingin memberikan solusi berupa pelayanan peminjaman atau modal bagi anggota yang mengalami kesulitan perekonomian. Tentu banyak anggota yang sangat terbantu dengan menjadi anggota di koperasi balo'ta ini karena dimasa yang sekarang ini begitu sulit mendapatkan pekerjaan sedangkan angka pencari kerja semakin meningkat dan kebutuhan dari tahun ke tahun semakin banyak.

Keberadaan koperasi balo'ta ini memang banyak memberikan manfaat bagi banyak pihak bukan hanya karyawan koperasi saja namun anggota koperasi pun diuntungkan dengan adanya koperasi dan yang paling penting ialah kondisi perekonomian anggota berubah dan mengalami peningkatan setelah bergabung dengan koperasi balo'ta.

Menurut ibu Sunarti selaku anggota koperasi balo'ta palopo semenjak adanya kopeasi balo'ta ini kondisi ekonomi ibu sunarti berubah dan perekonomian keluarga menjadi meningkat dan kebutuhan keluarga terpenuhi.

“Semenjak bergabung dengan koperasi balo'ta ini kondisi perekonomian keluarga kian membaik dan yang dulunya hanya mendapat Rp.200.000 sampai Rp.300.000 dari hasil jualan bakso kini saya bisa mendapat Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000 karena usaha saya sudah banyak varian dan bukan hanya bakso saja jadi saya bisa memenuhi kebutuhan untuk usaha saya dan kebutuhan keluarga sehari-hari disamping itu saya pun bisa melunasi beberapa hutang dari hasil tersebut”.

Menurut ibu Sarlin selaku anggota koperasi balo'ta perekonomian keluarga yang awalnya memburuk setelah bergabung dengan koperasi balo'ta kini semuanya telah normal kembali dan ibu sarlin berhasil bangkit dari keterpurukan ekonomi keluarga.

“Sebelum bergabung dengan koperasi balo'ta saya sempat merasa terpuruk dan hampir putus asa dengan kondisi ekonomi keluarga saya karena saat itu kami sudah tidak punya tabungan lagi untuk modal usaha jadi setelah ada kerabat yang menyarankan untuk mengajukan pinjaman di koperasi balo'ta saya pun mengajukan pinjaman dan kembali memulai usaha baru yaitu usaha campuran dan kebutuhan sehari-hari. Dan sampai saat ini usaha kami masih berjalan dan perekonomian keluarga kembali normal dan jauh lebih baik dari sebelumnya”.

Menurut ibu Sartika Dewi selaku anggota koperasi balo'ta setelah mengajukan pinjaman di koperasi balo'ta usaha nya semakin berkembang dan kondisi ekonomi nya semakin meningkat karena pendapatan juga meningkat.

“Usaha yang saya jalankan setelah mendapatkan modal tambahan dari koperasi balo'ta semakin membaik sebelumnya memang banyak pengunjung yang menyarankan untuk menjual makanan namun saat itu masih terkendala dimodal dan dengan megajukan pinjaman modal di koperasi

balo'ta saya bisa memperbesar usaha saya dan meningkatkan pendapatan dan tentunya kondisi ekonomi menjadi lebih stabil”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa anggota koperasi balo'ta selaku peminjam modal yang digunakan untuk membuka usaha kondisi ekonomi dan pendapatan meningkat setelah adanya modal usaha. Banyak keuntungan dan manfaat yang didapatkan semenjak menjadi anggota koperasi selain mendapatkan pinjaman dana para pelaku usaha bisa mengembangkan usaha bahkan memajukan usaha yang dijalankan seperti misalnya usaha bakso milik ibu sunarti yang awalnya hanya mendapat Rp.200.000 sekarang bisa mendapat Rp.1.000.000 dalam sehari hal tersebut karena usaha tersebut memiliki banyak varian sehingga daya beli konsumen meningkat. Jika daya beli konsumen meningkat maka pendapatan pun akan bertambah dan kondisi perekonomian akan stabil.

2. Pembahasan

Koperasi balo'ta didirikan pada 1 Mei 1941 dengan dasar hukum UU No.25 tahun 1995 tentang perkoperasian dan peraturan pemerintah No.9 tahun 1995, tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi. Dengan demikian, keberadaan koperasi balo'ta telah diakui oleh pemerintah baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah.

Pada pembahasan ini menjelaskan hasil yang dilaksanakan menggunakan metode wawancara mengenai Studi Eksistensi Koperasi Balo'ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota di Kota Palopo

a. Pengelolaan Koperasi Balo'ta Kota Palopo.

Sistem Pengelolaan koperasi Balo'ta didasarkan pada asas kekeluargaan sesuai dengan arti dari koperasi. Berbicara mengenai manajemen atau pengelolaan koperasi, sumber daya manusia menjadi subsistem yang sangat penting dalam pengelolaan koperasi Balo'ta Palopo. Pengelolaan pada koperasi Balo'ta Palopo di bagi menjadi tiga pengelolaan yaitu :

1) Pengelolaan Aset

Dalam koperasi aset atau kekayaan terbentuk dari tiga komponen pokok yaitu, modal sendiri, kewajiban jangka pendek dan panjang. Modal sendiri atau ekuitas utamanya terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib, plus berbagi cadangan. Sementara itu, kewajiban jangka pendek berisi simpanan anggota, baik dalam bentuk tabungan maupun deposito. Sedangkan kewajiban jangka panjang adalah simpanan anggota yang pasti akan bertahan dikoperasi untuk waktu yang lama seperti dana pendidikan dan dana kesejahteraan karyawan, serta pinjaman dari pihak lain. Aset yang dimiliki oleh koperasi Balo'ta Palopo sampai saat ini ialah Rp. 32.000.000.000.

Tabel.4.3 Data Pengajuan Pinjaman Anggota 3 bulan terakhir

Periode	Anggota	Pinjaman
Juni	23	7.000.000 – 250.000.000
Juli	26	10.000.000 – 250.000.000
Agustus	26	5.000.000 – 250.000.000

2) Pengelolaan Karyawan

Koperasi balo'ta memiliki 6 orang karyawan yang bertugas melayani anggota yang ingin melakukan pinjaman sesuai dengan tugasnya masing-

masing selain itu, pengelolaan karyawan di koperasi balo'ta juga memiliki peraturan khusus sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan pimpinan koperasi balo'ta. Peraturan ini bertujuan agar koperasi balo'ta memiliki keberhasilan dalam menjalankan koperasi dan paling utama pemenuhan hak terhadap karyawan wajib dipenuhi.

Adapun beberapa aturan khusus tersebut ialah

a) Rekrutmen

Peraturan khusus ini menyatakan bahwa rekrutmen dilakukan oleh satu panitia yang dibentuk oleh pengurus. Panitia ini sendiri harus memenuhi unsur pengurus, pengelola, dan perwakilan anggota atau kader. Tampaknya aturan perwakilan anggota dimaksudkan untuk menjaga independensi dan profesionalitas proses rekrutmen.

b) Tahapan menjadi karyawan

Koperasi juga ingin memastikan bahwa seorang calon memang layak bekerja di sana. Untuk memastikannya, cara yang ditempuh adalah menerapkan dua periode yaitu pra karyawan. Pertama seorang calon karyawan harus mengikuti masa pengenalan kerja antara tiga sampai enam bulan. Kedua seorang calon harus melalui status sebagai calon karyawan selama paling cepat satu tahun dan paling lama dua tahun, jika di dua tahap ini seorang calon dinilai tidak layak maka dia akan langsung diberhentikan. Yang menarik adalah walaupun diberhentikan tetapi masih berstatus sebagai calon karyawan, peraturan menyatakan bahwa calon tersebut akan mendapatkan pesangon.

c) Jenjang kepangkatan

Merujuk kepada praktik yang ada dipemerintahan, koperasi mengenal dua mekanisme penjenjangan. Pertama ada yang disebut golongan yang terdiri dari 13 lapis. Kedua ada yang disebut pangkat dari yang paling rendah disebut muda kemudian madya dan pembina.

d) Sistem Penggajian

Peraturan khusus ini tidak menyebutkan struktur upah bagi setiap jenjang kepangkatan. Tetapi peraturan ini menulis dengan rinci tunjangan-tunjangan bagi setiap jabatan, mulai dari yang terendah sebesar Rp,200.000 hingga Rp.2.000.000/bulan. Disamping itu disebutkan pula bahwa istri atau suami mendapatkan tunjangan sebesar 15% sedangkan anak (maksimal tiga) ialah 7,5% per anak.

e) Sistem disiplin

Tampaknya koperasi menyadari persis bahwa kepercayaan anggota, yang menjadi roh koperasi harus dibangun melalui sistem disiplin yang sangat ketat karena itu peraturan khusus ini membuat aturan rinci mengenai hal penegakan disiplin, mulai dari apa yang menjadi kewajiban karyawan, apa yang dilarang dilakukan, dan sederet sanksi bila karyawan melanggar aturan. Sanksi dibagi menjadi tiga lapis, dari yang paling ringan berupa teguran lisan, teguran tertulis, penurunan pangkat, hingga pemberhentian tidak hormat.⁶³

3) Pengelolaan Anggota dan Pinjaman

⁶³Suharyanto her, *Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta*, Palopo, 2007.h 162

Total keseluruhan anggota koperasi balo'ta Palopo dari awal dibuka sampai saat ini berjumlah 1.174 anggota. Namun anggota yang aktif meminjam setiap bulannya 23 sampai 30 orang setiap bulan. Pengelolaan anggota pada koperasi balo'ta disesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat yaitu jika ingin menjadi anggota koperasi balo'ta anggota wajib menyimpan uang atau modal sebesar Rp.1.600.000 dimana dari uang tersebut akan dibagi lagi untuk dana simpanan wajib Rp.500.000 dan simpanan pokok Rp.500.000 dan selebihnya yaitu Rp.600.000 digunakan untuk iuran pangkal dartif yaitu santunan anggota yang mengalami musibah seperti kematian dan dana kesehatan jika ada anggota koperasi yang sakit.⁶⁴

Adapun yang menjadi kewajiban anggota di atur dalam pasal 20 UU No. 25 1992. Kewajiban anggota koperasi adalah sebagai berikut:

- a) Mematuhi ADRT koperasi serta semua keputusan yang telah disepakati bersama dalam rapat anggota.
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.
- c) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan azas kekeluargaan.⁶⁵

Pengajuan peminjaman di koperasi balo'ta pada dasarnya sama dengan koperasi pada umumnya yang membedakan hanya jika ingin meminjam dana di koperasi balo'ta syaratnya harus menjadi anggota dengan

⁶⁴Agus Tinus Sonba, Pimpinan Koperasi Balo'ta Palopo, wawancara pada tanggal 21 Agustus 2021.

⁶⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

menyimpan dana. Adapun bunga pinjaman dari koperasi balo'ta ialah sebanyak 1,5% dari jumlah pinjaman yang diajukan dan sistem pembayaran angsurannya bunga menurun. Jumlah pinjaman yang kebanyakan diajukan oleh anggota koperasi setiap bulannya ialah mulai dari Rp. 5.000.000 – Rp.250.000.000 jumlah tersebut tentu berbeda-beda tiap anggota dan alasan peminjaman biasanya untuk modal usaha dan biaya renovasi rumah.

Adapun penentuan besaran suku bunga dapat diketahui melalui sebagai berikut :

Misal: Uang pinjaman = Rp. 30.000.000

Waktu pinjaman = 3 Tahun (36 Bulan)

Bunga Pinjaman = 1,5 %

Angsuran Pokok

Uang Pinjaman / Waktu Pinjaman

Suku Bunga

Uang Pinjaman x Bunga Pinjaman

Rp. 30.000.000 / 36 (Bulan) = 834.000 (Angsuran Pokok)

Rp. 30.000.000 x 1,5 % = 450.000 (Suku Bunga)

Rp. 834.000 + Rp.450.000 = 1.284.000 (Jumlah Angsuran/Bulan yang diperoleh }

Koperasi memiliki peraturan-peraturan yang ditetapkan melalui rapat anggota tahunan (RAT) dalam pengajuan pinjaman beberapa kriteria itu misalnya:

- a) Jumlah maksimal pinjaman adalah lima kali akumulasi simpanan pokok dan simpanan wajib. Dari waktu ke waktu koperasi terus melakukan penyesuaian dalam arti peningkatan. Menurut peraturan yang terakhir, simpanan pokok setiap anggota baru dinaikkan menjadi Rp.1.000.000 disamping itu simpanan wajibnya minimal juga Rp.1.000.000. jadi jika anggota memiliki simpanan wajib dan pokok sebesar Rp.2.000.000 maka pinjamanyang boleh diajukan ialah Rp.10.000.000
- b) Setiap kredit harus dijamin dengan aset properti yakni, tanah atau bangunan dan benda bergerak seperti kendaraan dan emas. Tanpa jaminan tersebut peminjaman atau kredit tidak akan dikucurkan.⁶⁶

b. Peran Dan Tanggung Jawab Koperasi Balo'ta Terhadap Anggota Koperasi.

Koperasi Balo'ta Palopo setiap tahun berusaha melakukan perubahan secara perlahan-lahan untuk memperbaiki perekonomian yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Semakin majunya zaman dan kompleksnya kebutuhan menjadi tantangan tersendiri bagi koperasi untuk melihat ke eksistensinya bagi peningkatan ekonomi. Dengan melihat kondisi tersebut koperasi balo'ta berusaha memberikan pelayanan yang terbaik agar bisa membantu anggota meningkatkan ekonomi dan pendapatannya agar peran koperasi dan tanggung jawab bisa terlaksana dengan baik.

⁶⁶Suharyanto her, *Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta*, Palopo, 2007, 183

Menurut pertanyaan dari para anggota koperasi dapat disimpulkan bahwa peran dan tanggung jawab koperasi balo'ta sangat dirasakan oleh para anggota yang mengajukan pinjaman. Koperasi balo'ta memberikan solusi dan dukungan kepada setiap anggota yang memiliki masalah dengan kondisi perekonomian yang terpuruk adapun peran dan tanggung jawab koperasi yang dirasakan anggota koperasi balo'ta ialah :

- 1) Mengurangi tingkat pengangguran karena dengan adanya modal pinjaman yang didapatkan para anggota bisa membuka usaha sesuai dengan kemampuan dan skill yang dimiliki seperti usaha yang dimulai oleh ibu sarlin yaitu usaha campuran dan kebutuhan sehari-hari.
- 2) Semakin banyak usaha yang berkembang dengan adanya modal yang diajukan di koperasi seperti usaha bakso yang dimiliki oleh ibu sunarti dengan pinjaman modal dikoperasi balo'ta ibu sunarti bisa memperbanyak varian jenis usahanya.
- 3) Biaya bukan menjadi penghalang untuk meraih pendidikan seperti yang dilakukan oleh bapak suparman yang mengajukan dana pinjaman untuk keperluan biaya pendidikan anaknya.

Peran dan tanggung jawab koperasi diatas hampir sama dengan teori yang dikemukakan Alam.S yang menjelaskan tentang peran dan tanggung jawab koperasi terhadap anggotanya yaitu:⁶⁷

- a) Koperasi dapat mengurangi tingkat pengangguran

⁶⁷Alam.S, <https://www.ruangguru.com/blog/tujuan-peran-cara-kerja-koperasi>, diakses pada tanggal 03 September 2021

Keberadaan koperasi diharapkan dapat menolong nasib mereka yang membutuhkan pekerjaan, karena dengan adanya koperasi akan dibutuhkan banyak pekerja untuk mengelola usahanya.

b) Koperasi dapat mengembangkan kegiatan usaha masyarakat

Koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pengadaan alat-alat pertanian yang dibutuhkan oleh petani. Dengan adanya koperasi tersebut, maka petani dapat membeli kebutuhan alat-alat pertanian di koperasi dengan harga lebih murah, sehingga dapat meningkatkan kegiatan usaha pertanian tersebut.

c) Koperasi bisa berfungsi turut tingkatkan pembelajaran orang, paling utama pembelajaran perkoperasian sertadunia usaha. Koperasi bisa membagikan pembelajaran pada para badan koperasi serta bisa mengamalkan pengetahuannya itu pada warga dekat.

d) Koperasi dapat berperan sebagai alat perjuangan ekonomi. Sesuai dengan prinsip koperasi bahwa koperasi harus memiliki kemandirian, sehingga mampu bersaing dengan badan usaha lainnya. Majunya koperasi akan dapat memberi dorongan untuk meningkatkan taraf hidup para anggota dan masyarakat.

e) Koperasi Indonesia dapat berperan menciptakan demokrasi ekonomi

Demokrasi ekonomi yang dimaksud adalah menekankan peran aktif masyarakat dalam pembangunan, sedangkan pemerintah hanya wajib memberi dorongan, pengarahan, dan bimbingan.

f) Koperasi Indonesia berperan serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional

Koperasi sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa, perlu dikembangkan bersama kegiatan usaha lainnya. Dengan memberdayakan koperasi, berarti pula dapat memberdayakan masyarakat, yang pada akhirnya akan dapat memberdayakan perekonomian nasional.

c) Kondisi Ekonomi Anggota Setelah Keberadaan Koperasi Balo'ta Palopo

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Prof Rahardjo Adisasmita, dalam bukunya mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat peningkatan ekonomi suatu anggota adalah⁶⁸

1) Keseimbangan Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja dalam usaha. Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan. . keseimbangan ekonomi memiliki dimensi yang beraneka ragam tergantung pada perspektif analisisnya, Adam smith, kyeiness, pendapatan memiliki pengaruh sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi, biasanya

⁶⁸Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, (Yogyakarta, 2014).

semakin baik (tinggi), tingkat pendapatan, maka tingkat konsumsi semakin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar⁶⁹.

2) Perubahan Struktur Perekonomian

Struktur ekonomi dapat diartikan sebagai komposisi peranan masing-masing sektor dalam perekonomian baik menurut lapangan usaha maupun pembagian sektoral ke dalam sektor primer, sekunder dan tersier. Perubahan struktur ekonomi pada indikator peningkatan ekonomi ialah berdasarkan beberapa pendekatan yaitu pendekatan menurut asal pendapatan, dan penggunaan daripendapatan..⁷⁰

d. Pertumbuhan Kesempatan Kerja

Melihat kesempatan kerja yang terserap dalam jumlah penduduk yang bekerja ternyata mengalami kesulitan. bahwa hasil beberapa ahli mengatakan hasil Sakernas merupakan hasil yang cukup baik untuk menganalisa masalah ketenagakerjaan yakni kesempatan kerja. Pertambahan jumlah penduduk secara umum berakibat pada meningkatnya jumlah penduduk usia kerja (tenaga kerja). Hal ini juga berdampak pada perubahan jumlah angkatan kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi perubahan tingkat partisipasi angkatan kerja⁷¹

⁶⁹Lesa aprilia. *Pengaruh pendapatan jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tanggamikro dalam perspektif ekonomi islam* (2018, 64).

⁷⁰Abdul Ony Setiawan, *"Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Perubahan Ekonomi"*, 2015 ,31).

⁷¹Esti dan Brodjonegoro., *Simulasi Penyerapan Tenaga Kerja dengan Pendekatan Demom*, 2003

e. Tingkat dan Penyebaran Kemudahan

Dalam perihal ini “kemudahan” dimaksud selaku kemudahan untuk warga dalam penuhikebutuhannya, baik pemenuhan kebutuhan hidup tiap hari(semacam sandang, pangan, papan, mendapatkan pelayanan pembelajaran serta kesehatan, peluang melaksanakan ibadah, tamasya serta sebagainya), ataupun pemenuhan kebutuhan untuk bisa melaksanakan aktivitas usaha misalnya memperoleh bahan baku, bahan penolong, suku cadang, listrik, air bersih, serta jasa- jasa semacam jasa angkutan, pemasaran, perbankan serta yang lain).⁷²

Dilihat dari teori diatas yang membahas mengenai peningkatan ekonomi dapat dilihat bahwa terdapat beberapa indikator yang tercantum di dalamnya yaitu

- 1) Keseimbangan pendapatan tentu dirasakan oleh anggota yang mengajukan pinjaman dikoperasi balo'ta. Para anggota akhirnya bisa mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan usaha yang dijalankan bahkan lebih dari yang diharapkan. pengeluaran atau kebutuhan hidup sehari-hari pun bisa teratasi.
- 2) Perubahan struktur perekonomian tentu mempengaruhi kondisi ekonomi anggota koperasi balo'ta. Struktur perekonomian ini berdasarkan beberapa pendekatan yaitu pendekatan asal pendapatan dan penggunaan pendapatan. Jika menurut asal pendapatan anggota koperasi balo'ta tentunya mendapat pemasukan melalui usaha-usaha yang dijalankan

⁷²Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, 91.

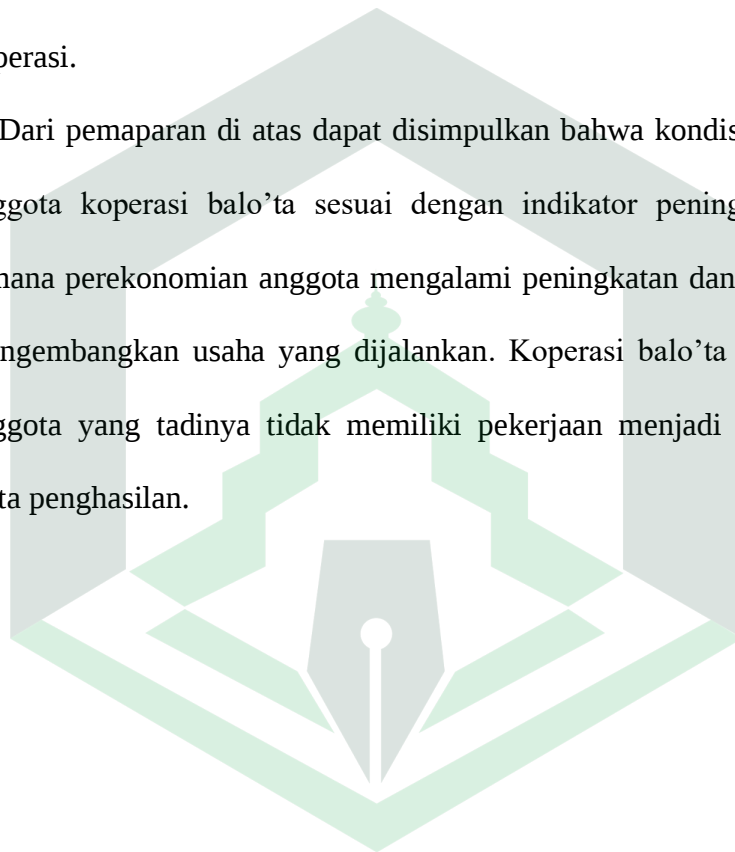
dengan bantuan pinjaman modal dari koperasi balo'ta serta penggunaan pendapatan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan anggota masing-masing. Dan jika dianalisis dari hasil wawancara kondisi perekonomian anggota kembali membaik dan normal semenjak bergabung dengan koperasi balo'ta

- 3) Pertumbuhan kesempatan kerja juga menjadi faktor peningkatan ekonomi jika kesempatan kerja semakin meningkat maka pendapatan meningkat pula imbasnya perekonomian akan membaik. Anggota koperasi balo'ta sebelum menjadi anggota ada beberapa yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali, namun setelah bergabung dengan koperasi balo'ta mereka bisa membuka usaha sendiri dan terlebih lagi bisa menciptakan lapangan pekerjaan jika usaha yang dijalankan bisa maju dan berkembang.
- 4) Tingkat dan penyebaran kemudahan yang dimaksudkan ialah seberapa mudah anggota koperasi memperoleh kemudahan atau akses di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan, dan lain-lain. Dalam hal ini tentunya koperasi balo'ta ikut ambil peran karena beberapa anggota ada yang mengajukan pinjaman untuk biaya pendidikan dan biaya renovasi rumah. Hal ini membuktikan bahwa koperasi balo'ta memiliki peran dalam memberikan kemudahan bagi anggota untuk memperoleh keinginan anggota.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumiarni Nur yang berjudul Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami

Makassar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi Al-Markaz Al-Islami ini memberikan peranan yang sangat besar dalam mensejahterakan anggotanya, bentuk kesejahteraannya yaitu: kemudahan pelayanan yang diberikan, membantu membiayai pendidikan anak, jaminan kesehatan bagi pegawai, adanya pelatihan-pelatihan, hadirnya unit usaha koperasi.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi perekonomian anggota koperasi balo'ta sesuai dengan indikator peningkatan ekonomi dimana perekonomian anggota mengalami peningkatan dan sangat terbantu mengembangkan usaha yang dijalankan. Koperasi balo'ta juga membantu anggota yang tadinya tidak memiliki pekerjaan menjadi memiliki usaha serta penghasilan.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta analisis terhadap hasil penelitian lapangan pada Koperasi Balo'ta Kota Palopo maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Pengelolaan koperasi balo'ta kota Palopo dibagi menjadi tiga bagian yaitu pengelolaan aset, pengelolaan karyawan dan pengelolaan terhadap anggota dan pinjaman. Aset yang saat ini dimiliki oleh koperasi balo'ta ialah sebanyak RP. 32.000.000.000 yang tersebar diseluruh wilayah kota Palopo. Pada pengelolaan karyawan di koperasi balo'ta di bagi menjadi beberapa bagian hal tersebut dimaksudkan agar karyawan yang bekerja di koperasi balo'ta memiliki kedisiplinan dan ketertiban dalam bekerja. Sedangkan pada pengelolaan pinjaman dan anggota koperasi balo'ta mengharuskan anggota yang ingin betgabung dengan koperasi balo'ta menyimpan modal sebanyak Rp.1.600.000 sebagai tabungan awal bagi anggota.
2. Peran dan tanggung jawab koperasi balo'ta Palopo terhadap anggota terlaksana dengan baik seperti mengurangi tingkat pengangguran, banyak usaha yang berkembang, kemudahan memperoleh dana pendidikan, dan pelayanan yang baik dan ramah memberikan kenyamanan bagi anggota koperasi balo'ta. Peran dan tanggung jawab koperasi balo'ta tentu banyak dirasakan oleh anggota koperasi karena banyak anggota yang kembali

melakukan pinjaman dan jumlah anggota makin meningkat tiap tahunnya ini menandakan bahwa koperasi balo'ta memiliki peran dan tanggung jawab yang terlaksana dengan baik.

3. Kondisi ekonomi anggota dengan adanya koperasi balo'ta semakin membaik dan stabil karena pengeluaran sesuai dengan pendapatan, modal untuk menjalankan usaha yang diinginkan mudah didapatkan dan kemudahan untuk memperoleh dana pendidikan, kesehatan, renovasi, dan lain-lain. Banyak anggota yang awalnya sama sekali tidak memiliki penghasilan setelah bergabung dengan koperasi balo'ta memiliki penghasilan yang cukup. Anggota koperasi pun terbantu memperoleh dana pendidikan, kesehatan atau pengobatsan rumah sakit, biaya untuk merenovasi rumah, dan bahkan memiliki tabungan untuk digunakan di masa depan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa koperasi balo'ta memiliki eksistensi yang sangat berpengaruh bagi anggota koperasi yang telah melakukan pinjaman. Dilihat dari banyaknya jumlah anggota yang makin meningkat yaitu sebanyak 1.147 anggota dan jumlah aset yang tersebar di seluruh kota Palopo sebanyak RP.32.000.000.000 membuktikan bahwa koperasi balo'ta cabang Palopo memiliki peran dalam meningkatkan dan membangun perekonomian masyarakat di kota Palopo sendiri khususnya bagi anggota koperasi. Peningkatan ekonomi yang signifikan banyak dirasakan oleh anggota yang telah melakukan pinjaman, banyak kemudahan yang didapatkan oleh anggota dengan adanya pinjaman yang seperti kemudahan

memperoleh dana pendidikan, berkembangnya usaha anggota, dan bahkan bisa mengurangi tingkat pengangguran yang ada di kota Palopo itu sendiri. Selain itu, anggota koperasi meningkatkan taraf hidup dan kondisi ekonomi keluarga dengan stabilnya pemasukan dan pengeluaran semenjak bergabung dengan koperasi balo'ta cabang Palopo.

B. Saran

1. Bagi Praktisi Koperasi

Bagi koperasi balo'ta Palopo yang saat ini sudah memiliki anggota koperasi yang terbilang banyak dengan jumlah 1.174 dan bahkan masih bisa meningkat setiap bulannya karena eksistensi koperasi balo'ta yang sangat dirasakan oleh masyarakat terutama anggota yang telah bergabung dengan koperasi balo'ta saran dari peneliti ialah kiranya agar koperasi balo'ta menambah jumlah karyawan yang ada dikoperasi balo'ta tersebut agar lebih membantu dalam melayani anggota dari jumlah yang telah ada sekarang yaitu sebanyak 6 orang.

2. Bagi Akademisi

- a. Hasil riset ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yaitu dalam program studi Perbankan Syariah.
- b. Untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh penelitian lain yang menjadikan koperasi balo'ta sebagai studi kasus penelitian dan diharapkan juga kepada penelitian lain agar menambah variabel yang dapat menjadi factor dalam meningkatkan eksistensi koperasi balo'ta.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ony Setiawan, “*Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Perubahan Ekonomi*”, 2015 h,30).

Abdul Ony Setiawan, “*Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Perubahan Ekonomi*”, 2015 h,31).

Abidin, Zainal, *Analisis Eksistensial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad.2007)

Aditya Wardhono, “Eksistensi Koperasi”, 15 September 2016,

Agus Tinus Sonba, Pimpinan Koperasi Balo'ta Kota Palopo wawancara tanggal 20 Agustus 2021

Agus Tinus Sonba, Pimpinan Koperasi Balo'ta Palopo, wawancara pada tanggal 21 Agustus 2021.

Aji Basuki Rahmat, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi, “Prinsiip-prinsip Koperasi Volume 2 No.1 2015.
<http://dx.doi.org/10.26532/jph.v2i1.1424>

Andi Desmon, Relevansi Presidential Threshold Dengan Prinsip Kedaulatan Rakyat, Volume 1, Nomor 2, 2018. <http://doi.org/10.22216/soumlaw.v1i2.3712>

Anggianti Asti, “Konsep Koperasi Moh. Hatta Dan Relevansinya Dengan Perkembangan Koperasi Syariah, “Pemikiran Mohammad Hatta dalam Pembangunan Sistem Perekonomian Indonesia Tahun 1921-1956,(Agustus 2015) , 9.

Anoraga Pandji dan Widiyanti Ninik, *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya, 1995).

Arifin Sitio dan Tamba Halomoan.. *Koperasi : Teori dan Praktik*. (Jakarta : Erlangga. 2001).

BN. Marbun, Kamus Manajemen, (*Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003*), hal. 230

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 185

Dhona Shahreza, “Peran Koperasi Syariah BMT Bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro”, (Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 2 No. 1, Juni 2018), 2.

Dinar Faolina, “Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2017), 14.

Erika Kusuma Yudha, Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo (UIN Kalijaga Yogyakarta), diambil dari <http://digilib.uin-suka-ac.id>, tanggal 22 jan 2021, Pukul 15:34 WITA

Esti dan Brodjonegoro. 2003. *Simulasi Penyerapan Tenaga Kerja dengan Pendekatan Demom*

Ghony dan Almanshur, Pemilihan Informan, (Jakarta : 2012), 146.

Gunawan Sumodiningrat, Membangun Perekonomian Rakyat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Hsanuddin, Pengurus di Koperasi Balo'ta Palopo, Wawancara pada tanggal 21 Agustus 2021.

<https://adhityawardhono.wordpress.com/2016/09/15/eksistensi-koperasi/>, di akses tanggal 20 Maret 2021

<https://modulakuntansionline.blogspot.com/2014/08/sifat-koperasi.html> di akses pada tanggal 30 maret 2021.

<https://quran.kemenag.go.id/sura/62> diakses pada tanggal 1 juli 2021, jam 18:35

<https://www.dosenpendidikan.co.id/koperasi/> di akses pada tanggal 31 maret 2021

Ismawan, *Sukses di Era Ekonomi Liberal Bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil Menengah* Edisi 1. (Jakarta : Penerbit Gramedia, 2001), 34.

Jasmir, Pengembalian Status Hukum Tanah Ulayat Atas Hak Guna Usaha, , Soumatera Law Review, Volume 1, Nomor 1, 2018, <http://10.22216/soumlaw.v1i1.3384>

Jevi Nugraha, Senin 1 Juni 2020 16:00, <https://www.merdeka.com/jateng/5-tujuan-koperasi-dalam-pembangunan-ekonomi-yang-perlu-diketahui-kln.html>, di akses pada tanggal 17 Februari 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2008)

Lesa aprilia. *Pengaruh pendapatan jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tanggamikro dalam perspektif ekonomi islam* (2018, hal 64).

Markas Fisika, “Penjelasan Fokus Penelitian Kualitatif”, Desember 2015, <http://markasfisika.blogspot.com/2015/12/penjelasan-fokus-penelitian-kualitatif.html>, di akses tanggal 21 Maret 2021.

Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)

Moh. Nasir D. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), 405

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 (Revisi 1998) tahun 2007, <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/1267>

Purbayu Budi Santoso “ *Eksistensi Koperasi : Peluang dan Tantangan di Era Pasar Global*, (Jakarta, PT.Grafindo, 2004).

Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu,(Yogyakarta, 2014).

Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, 91.

Republik Indonesia, 1994, https://id.wikisource.org/wiki/Portal:Undang_Undang_Republik_Indonesia/1994

Rodi, “Peran Koperasi Wisata Mina Bahari 45 Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan”, (Skripsi: UIN Kalijaga, 2015), 15.

Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009, hal.54)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2012), 139.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2011), 11.

Suharyabto, Her *Koperasi dari Toraja Teladan bagi Indonesia*, 1 edition (Makale-Tana Toraja : KSP Balo'ta, 2012), 3.

Sulaiman.S, Bendahara di Koperasi Balo'ta Palopo, Wawancara pada tanggal 21 Agustus 2021

Sutantya Rahardjo Hadikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 49.

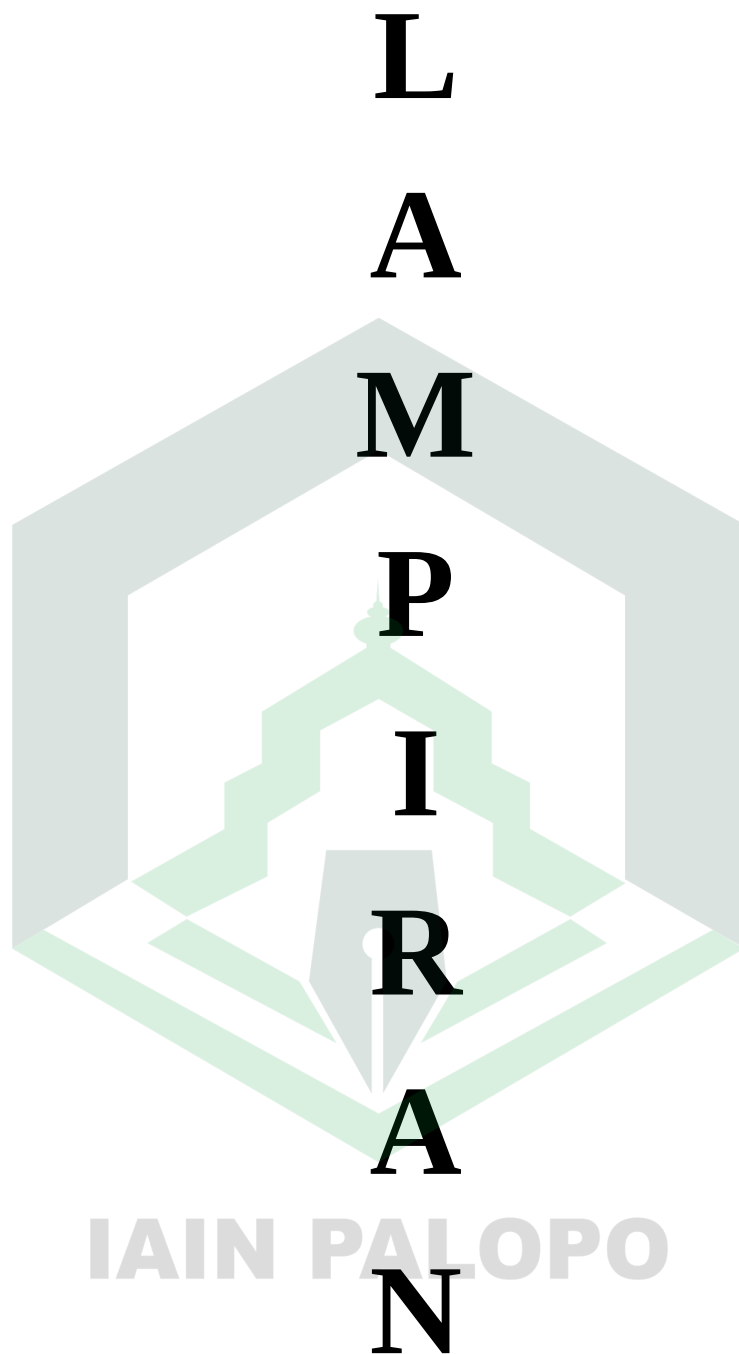
Suwandi *memahami konsepsi modal pada koprasi pada UU17 tahun 2012 tentang perkoperasian* Jakarta, 20 Maret 2013

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Usman Moonti, *Mata Kuliah Dasar-dasar Koperasi*, (Yogyakarta: Interpena Yogyakarta, 2016)



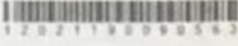
IAIN PALOPO



Lampiran 1

SURAT KETERANGAN MENELITI





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : J. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 563/TP/DPMTSP/VIII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyerahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SARWAN
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Jl. Garuda Perumnas Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 16 0402 0046

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

STUDI EKSISTENSI KOPERASI BALO

Lokasi Penelitian : KOPERASI BALO
 Lamanya Penelitian : 25 Agustus 2021 s.d. 25 Oktober 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 30 Agustus 2021
 Dit. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUHL. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 NIP. : 15780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Gubernur Sulsel
4. Kepala Dinas
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
7. Instansi terkait lainnya yang bersangkutan

Lampiran 2

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan pimpinan koperasi (21 Agustus 2021)



Wawancara dengan pengurus koperasi (21 Agustus 2021)



Wawancara dengan anggota koperasi (23 Agustus 2021)



Wawancara dengan anggota koperasi (25 Agustus 2021)



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Variabel	Teori	Indikator	Sub Indikator
1.	Eksistensi Koperasi	Eksistensi koperasi ialah sebuah keberadaan yang berwujud baik itu berbentuk pengakuan yang didasari berkumpulnya orang-orang tertentu untuk membentuk sebuah koperasi untuk melakukan kegiatan tertentu dengan asas kekeluargaan.	1. Sifat koperasi	1. Apakah dengan hadirnya koperasi Balo'ta Palopo menjadi solusi bagi bapak/ibu untuk mencapai kesejahteraan ekonomi ? 2. Apakah menurut bapak/ibu koperasi Balo'ta sudah menerapkan asas kekeluargaan dalam menjalankan koperasinya ? 3. Apakah koperasi balo'ta memberikan keringanan atau bantuan jika bapak/ibu memiliki masalah yang berkaitan dengan peminjaman yang anda lakukan ?
			2. Modal koperasi	1. Apakah perkembangan modal saat ini mempengaruhi perkembangan koperasi ? 2. berapa jumlah anggota koperasi balo'ta yang bergabung sampai saat ini? 3. Dalam kurun waktu satu bulan berapa anggota koperasi yang meminjam uang ? 4. Apakah kredit macet mempengaruhi perkembangan koperasi ? 5. Sampai saat ini berapa banyaknya aset yang dimiliki oleh koperasi Balo'ta Palopo ?

IAIN PALOPO

			3. Manfaat koperasi	1. Apakah ada kemudahan akses keuangan setelah bergabung dengan koperasi balo'ta palopo? 2. Apakah koperasi memberikan kepuasan layanan kepada anggota? 3. Bagaimana keterbukaan atau transparansi koperasi balo'ta saat bapak/ibu melakukan peminjaman dana? 4. Apakah bapak/ibu merasakan manfaat dengan Kehadirannya koperasi balota?
2.	Peningkatan Ekonomi	Peningkatan merupakan metode ataupun usaha yang dicoba oleh masyarakat dalam mengendalikan perekonomian rumah tangga buat jadi lebih baik dengan tujuan bisa penuhi kebutuhan hidup.	1. Keseimbangan Pendapatan	1. Selama menjadi anggota koperasi apakah bapak/ibu merasakan pendapatannya meningkat? 2. Apakah dengan menjadi anggota koperasi pendapatan seimbang dengan pengeluaran? 3. Apakah koperasi berperan dalam keseimbangan pendapatan anggota?

			2. Perubahan struktur Perekonomian	1. Kegiatan usaha apa yang bapak/ibu jalankan dari pinjaman yang anda ajukan di Koperasi Balo'ta Palopo? 2. Hasil usaha yang bapak/ibu jalankan selain digunakan untuk biaya kehidupan sehari-hari dan pembayaran pinjaman apakah digunakan untuk keperluan lain? 3. Bagaimana bapak/ibu menghadapi perubahan kondisi ekonomi seperti kenaikan harga bahan pokok atau berkurangnya pendapatan yang biasa terjadi saat ini? 4. Apakah pinjaman yang bapak/ibu peroleh memperbaiki ekonomi usaha/keluarga?
--	--	--	------------------------------------	---

IAIN PALOPO

			3. Pertumbuhan Kesempatan Kerja	1. Apakah dengan pinjaman yang anda ajukan di koperasi balo'ta bisa meningkatkan peluang kerja dan menciptakan kesempatan kerja bagi bapak/ibu maupun pihak lain? 2. Apakah dengan menjadi anggota koperasi dapat membantu mengembangkan usaha? 3. Bagaimana bapak/ibu menghadapi persaingan dengan pihak yang menjalankan kegiatan usaha serupa seperti yang anda jalankan di masa sekarang ini dimana pekerjaan sangat sulit didapatkan sementara angka pencari kerja semakin meningkat?
			4. Tingkat dan penyebaran kemudahan	1. Bagaimana pemenuhan kebutuhan hidup bapak/ibu sebelum dan sesudah menjadi anggota koperasi balo'ta? 2. apakah setelah menjadi anggota koperasi balo'ta bapak/ibu memperoleh kemudahan dalam melaksanakan aktivitas usaha seperti perolehan bahan baku, listrik, air bersih, dan jasa-jasa atau bahkan memperoleh pelayanan publik seperti kesehatan, pembelajaran maupun tamasya? 3. apakah bapak/ibu memperoleh kemudahan layanan selama menjadi anggota koperasi?

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Studi Eksistensi Koperasi Balo'ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Di Kota Palopo yang ditulis oleh Sarwan. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0046, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 19 Oktober 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
Ketua Sidang

(.....)
tanggal : / / 2021

2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Sekretaris Sidang

(.....)
tanggal : / / 2021

3. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si
Penguji I

(.....)
tanggal : / / 2021

4. Hendra Safri, S.E., M.M
Penguji II

(.....)
tanggal : / / 2021

5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag
Pembimbing I

(.....)
tanggal : / / 2021

6. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Pembimbing II

(.....)
tanggal : / / 2021

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-

Hal : Skripsi an. SARWAN

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Sarwan
NIM	: 16 0402 0046
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Studi Eksistensi Koperasi Balo'ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Di Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si
Penguji I

(.....)
tanggal : / / 2021

2. Hendra Safri, S.E., M.M
Penguji II

(.....)
tanggal : / / 2021

3. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag
Pembimbing I

(.....)
tanggal : / / 2021

4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A.
Pembimbing II

(.....)
tanggal : / / 2021

IAIN PALOPO

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul "Studi Eksistensi Koperasi Balo'ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota Di Kota Palopo".

Nama : Sarwan
NIM : 16 0402 0046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk diproses selanjutnya.

Pembimbing I


Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
NIP. 19740630 200501 1 000

Tanggal:

Pembimbing II


Dr. Muh. Ruslan Abdurah, S.EI, MA
NIP. 19801004 200901 1 007

Tanggal:

IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Skripsi an SARWAN

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sarwan
NIM : 16 0402 0046
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Studi Eksistensi Koperasi Balo'ta Terhadap Peningkatan
Ekonomi Anggota Di Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.

NIP. 19740630 200501 1 000

Tanggal:

Pembimbing II

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, MA

NIP. 19801004 200901 1 007

Tanggal:

IAIN PALOPO

Studi eksistensi koperasi balo'ta terhadap peningkatan ekonomi anggota di kota palopo

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.neliti.com Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alaududin.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
7	www.belajartanpastres.id Internet Source	1%
8	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Sarwan, Lahir di Dusun Tole-Toke Desa Kawata Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur pada tanggal 28 Juli 1998. Anak Kedua dari lima bersaudara dan merupakan buah cinta kasih dari pasangan Mashud Rusdin dan Nurhawati.

Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2004 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 250 Wasuponda dan tamat pada tahun 2010 . Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Wasuponda dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di salah satu Sekolah Menengah Aliyah Negeri (MAN) Malili dengan mengambil jurusan IPA dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di institut perguruan tinggi pada tahun 2016 yaitu di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan mengambil fokus pendidikan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul “Studi Eksistensi Koperasi Balo’ta Terhadap Peningkatan Ekonomi Anggota di Kota Palopo”.